

# B I M B I N G A N N A B I T E N T A N G 1 0 1 M A S A L A H

Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag

YOGYAKARTA  
2004



## PENDAHULUAN

*Kami utus engkau, semata-mata sebagai rahmat bagi alam semesta (QS Al-Anbiya`/21:107).*

*Dan tiadalah Kami mengutus engkau kecuali sebagai Utusan bagi seluruh umat manusia; membawa kabar gembira dan pemberi peringatan, tetapi kebanyakan orang tidak mengerti (QS Saba`/34:28).*

Kenabian adalah anugerah Allah kepada orang-orang yang terpilih, untuk menyampaikan petunjuk-Nya kepada semua makhluk. Ilham yang mereka peroleh datang langsung dari Tuhan. Seorang Nabi tidak berhutang apa pun kepada siapa pun. Ia bukan seorang terpelajar yang mempelajari kebenaran dari buku-buku, bukan pula seorang yang belajar dari orang lain, dan kemudian menyebarkan ajaran itu. Pengetahuannya menandakan adanya dorongan dari Kekuatan Agung dalam tata kehidupan manusia. Nabi Isa AS tidak memperoleh pengetahuan tentang Perjanjian Lama dan ajaran Nabi-nabi bangsa Ibrani dengan membaca kitab-kitab atau belajar dari para Rabbi, melainkan memperolehnya langsung dari langit. Nabi Musa AS tidak mempelajari isto dan petunjuk yang dibawanya dari Nabi-nabi sebelumnya, bahkan tidak dari Nabi Ibrahim AS sekalipun. Nabi Muhammad menerima petunjuk yang baru langsung dari Tuhan. Dan apabila ia mengajarkan kembali kebenaran yang pernah disampaikan oleh para Nabi bangsa Semit sebelumnya, atau jika Al-Quran menyebutkan cerita dan kisah yang terdapat dalam Perjanjian Lama dan Baru, ini bukanlah tanda dari pengambilan istories. Ia hanya menunjukkan adanya penerangan baru dalam kerangka iklim spiritual yang sama, yang dapat disebut tradisi Ibrahim. Keutamaan Nabi Muhammad SAW yang membedakannya dengan Nabi-nabi sebelumnya terletak pada kedudukannya sebagai Nabi terakhir yang datang pada akhir siklus kenabian, yang mengintegrasikan dalam dirinya fungsi kenabian.

Nabi Muhammad SAW adalah Rasul, Utusan Allah. Beliau ditugaskan untuk menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Quran. Beliau adalah satu-satunya manusia yang mendapat wewenang penuh untuk menjelaskannya. Nabi Muhammad SAW menafsirkan Al-Quran dengan sikap, kata-kata dan perbuatannya.

*Kami turunkan Al-Quran dengan sebenarnya, dan turun dengan membawa kebenaran; dan Kami utus engkau hanya untuk menyampaikan berita gembira dan peringatan (QS Al-Isra`/17:105).*

*Muhammad hanyalah seorang Rasul; sebelumnya pun telah berlalu rasul-rasul. Apabila dia mati atau terbunuh, akankah kamu berbalik ke belakang? Barang siapa berbalik ke belakang sama sekali tak akan merugikan Allah, tetapi Allah akan memberi pahala kepada yang bersyukur (QS Ali Imran/3:144).*

*Dan Kami mengutus engkau hanya sebagai pembawa berita gembira dan peringatan (QS Al-Furqan/25:56).*

*Kami telah menurunkan kepadamu Kitab yang membawa kebenaran agar engkau mengadili manusia sesuai dengan yang diajarkan Allah kepadamu. Dan janganlah engkau menjadi pembela para pengkhianat (QS An-Nisa`/4:105).*

*Dan Kami turunkan kepadamu Risalah ini supaya kau jelaskan kepada manusia apa yang sudah diturunkan kepada mereka, dan supaya mereka renungkan (QS An-Nahl/16:44).*

*Dan Kitab yang Kami turunkan kepadamu hanya supaya kau menjelaskan kepada mereka segala yang mereka perselisihkan serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi mereka yang beriman (QS An-Nahl/16:64).*

Nabi Muhammad SAW adalah teladan utama bagi orang yang mengharap Allah dan hari kemudian, dan yang banyak mengingat Allah.

*Sungguh dalam diri Rasulullah kamu mendapatkan teladan yang baik; bagi barang siapa mengharap rahmat Allah dan keselamatan di hari kemudian, dan yang banyak mengingat Allah (QS Al-Ahzab/33:21).*

Nabi Muhammad adalah Islam! Jika Islam menunjukkan dirinya sebagai sebuah bentuk kebenaran, keindahan dan kekuatan, maka Nabi Muhammad sendiri merupakan perwujudan dari kedamaian, kemurahan hati dan kekuatan. Kekuatan adalah pengakuan terhadap kebenaran Ilahi, baik di dalam batin maupun di dalam dunia. Kemurahan hati mengimbangi aspek yang agresif dari kekuatan. Termasuk kemurahan hati ini memberi sedekah dan maaf. Kemurahan hati dan kekuatan yang saling berkomplimentasi memuncak di dalam kebajikan yang ketiga, kedamaian, yakni kelepasan dari dunia ego, kefanaan di hadapan Allah, pengetahuan mengenai Allah dan "persatuan" dengan Allah.

Kebajikan-kebajikan Nabi Muhammad SAW membentuk sebuah segitiga; kedamaian dan kejujuran sebagai titik puncaknya, sedangkan kemurahan dan kemuliaan hati serta kekuatan dan ketenangan hati sebagai kedua titik alasnya. Kedua titik alas ini berada di dalam ekuilibrium dan bertemu di titik puncaknya. Nabi Muhammad SAW adalah bentuk manusia yang berorientasi kepada Esensi Ilahi. Bentuk ini mempunyai dua buah aspek yang berkenaan dengan dasar dan titik puncak segitiga di atas, yakni kemuliaan dan kesalehan. Kemuliaan terdiri dari kekuatan dan kemurahan hati, sedangkan kesalehan terdiri dari kebijaksanaan dan kesucian. Kesalehan itu merupakan tahap penghambaan spiritual (*'ubidiyah*) di dalam pengertiannya yang tertinggi, yang terdiri dari kesederhanaan (*faqr*) yang sempurna dan kefanaan di hadapan Allah. Kesalehan adalah suatu pemahaman yang sedalam mungkin mengenai keesaan Allah, dan sebuah

realisasi terhadap keesaan Allah yang menghubungkan kita dengan Allah. Kesalehan adalah ketaatan sepenuh hati kepada Allah, keyakinan kepada akhirat dan ketulusan hati yang mutlak. Nabi Muhammad telah menyerap Al-Quran secara total, dan Al-Quran telah menjadi darah-dagingnya yang memancar dalam akhlak dan budi-pekertinya. *Akhlak Nabi SAW adalah Al-Quran* (Hadis riwayat Imam Muslim dari 'Aisyah RA).

*Setiap rasul yang Kami utus tiada lain supaya dipatuhi dengan izin Allah. Dan sekiranya mereka, tatkala berbuat kesalahan terhadap diri sendiri datang kepadamu dan memohon ampunan Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, pasti mereka mendapati Allah selalu menerima tobat, dan Maha Pengasih. Tetapi tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak beriman sebelum mereka memintamu menjadi penengah atas segala persengketaan di antara mereka, kemudian dalam hati mereka tak terdapat keberatan atas keputusanmu dan mereka menerima dengan sepenuh hati (QS An-Nisa`/4:64-65).*

*...Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah, dan apa yang dilarung tinggalkanlah... (QS Al-Hasyr/59:7).*

Mencontoh Nabi mengakibatkan kekuatan terhadap diri sendiri, kemurahan hati terhadap orang-orang lain serta kedamaian di dalam Tuhan dan melalui Tuhan; kedamaian melalui kesalehan di dalam pengertiannya yang terdalam. Mencontoh Nabi juga menimbulkan ketenangan hati di dalam hubungan kita dengan dunia, kemuliaan hati di dalam kehidupan kita serta kejujuran melalui Allah dan di dalam Allah. Mencontoh Nabi berarti mengaktualisasikan keseimbangan di antara kecenderungan-kecenderungan kita yang wajar; antara kebajikan-kebajikan kita yang saling berkomplimentasi. Mencontoh Nabi berarti kefanaan di dalam keesaan Allah berdasarkan keseimbangan tersebut. Dengan demikian alas dari segitiga tersebut terserap ke dalam puncaknya yang terlihat sebagai sintesa dan awal-mulanya atau sebagai akhirnya dan alasan eksistensinya.

Siapa yang mencintai Allah niscaya ia mengikuti Nabi-Nya; dan Allah akan mencintainya. Mentaati Nabi merupakan keniscayaan bagi orang beriman; siapa mentaati Rasul berarti mentaati Allah. Siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya pasti beruntung.

*Katakanlah, "Kalau kamu mencintai Allah, ikutilah aku; Allah akan mencintai kamu dan mengampuni segala dosamu. Allah Maha Pengampun, Maha Pengasih (QS Ali Imran/3:31).*

*Hai orang-orang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasulullah dan mereka yang memegang kekuasaan di antara kamu. Jika kamu berselisih mengenai sesuatu kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, kalau kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Itulah yang terbaik dan penyelesaian yang tepat (QS An-Nisa`/4:59).*

*Katakanlah, "Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul; tapi jika kamu berpaling, maka tanggung jawab hanya untuk tugas yang diwajibkan kepadanya, dan kamu sekalian hanya bertanggung jawab atas apa yang diwajibkan padamu. Kalau kamu taat kepadanya, kamu mendapat bimbingan yang benar. Tugas Rasul hanya menyampaikan ajaran yang sudah jelas (QS An-Nur/24:54).*

*Barang siapa taat kepada Rasul ia sudah taat kepada Allah, dan barang siapa berpaling Kami tidak mengutusmu sebagai pengawas atas perbuatan jahat mereka (QS An-Nisa`/4:80).*

*Jawaban orang-orang beriman bila diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar memberikan keputusan kepada mereka, mereka hanya berkata, "Kami mendengar dan kami patuh"; dan mereka itulah yang mendapat kebahagiaan. Barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang yang menang pada akhirnya (QS An-Nur/24:51-52).*

*Yang disebut mukmin ialah orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya; bila mereka bersama dia menghadapi masalah bersama, mereka tidak pergi sebelum meminta izin kepadanya. Mereka yang meminta kepadamu, ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (QS An-Nur/24:62).*

Nabi Muhammad adalah norma manusia di dalam fungsi-fungsi individual dan kolektifnya atau dalam fungsi-fungsi spiritual dan keduniawiannya. Cinta kepada Nabi merupakan sebuah unsur pokok di dalam spiritualitas Islam. Rasa cinta ini timbul karena kaum Muslimin melihat di dalam diri Nabi bentuk dasar dan model dari kebajikan-kebajikan yang menjadi kunci atau jalan menuju Keesaan yang memberikan keselamatan kepada mereka. Oleh karena itulah mereka mencintai dan meniru Nabi Muhammad hingga dalam hal-hal yang paling mendetail dari kehidupan mereka sehari-hari. Cinta kepada Nabi ada dalam lubuk hati setiap Muslim sejati, terutama mereka yang menginginkan kehidupan yang suci. Cinta kepada Nabi tidaklah bersifat individual. Ia dicintai karena ia menjadi lambang harmoni dan keindahan yang mencakup semua hal, yang dalam keutuhannya menunjukkan sifat-sifat – apabila dimiliki – akan membuat manusia menyadari asal-usulnya yang teomorfis.

Hadis dan sunnah Nabi adalah sumber ajaran Islam bersama Al-Quran. Tanpa hadis dan sunnah Nabi, sebagian besar isi Al-Quran akan tersembunyi dari mata manusia. Di dalam Al-Quran tertulis perintah untuk mengerjakan shalat, tetapi tanpa sunnah kita tidak akan tahu bagaimana cara mengerjakannya. Shalat tak akan dapat dikerjakan tanpa petunjuk yang berupa tindakan Nabi setiap hari. Ini berlaku pula pada seribu satu hal lain. Hampir 15 abad, jutaan kaum Muslimin bangun di pagi hari seperti yang dilakukan Nabi. Mereka makan seperti ia makan, menggosok gigi seperti ia menggosok gigi, tidur sebagaimana ia tidur, bergaul dengan istri, bertetangga, menghormati tamu; berjual beli menurut tuntunan dan

teladannya, dan sebagainya. Tidak ada daya yang menyeragamkan kehidupan kaum Muslimin di seluruh dunia lebih daripada model ini yang menjadi pola tindakan sehari-hari.

Buku yang berisi 100 topik ini memuat 280 hadis Nabi. Hadis-hadis tersebut disarikan dari Kitab *Riyadhush-Shalihin* karya Imam An-Nawawi. Himpunan hadis-hadis kesalehan ini diharapkan mendekatkan kehidupan kita pada contoh figur teladan Nabi Muhammad SAW.

*Sungguh, Allah dan para malaikat-Nya memberi penghormatan dan curahan rahmat kepada Nabi; hai orang-orang beriman, sampaikanlah shalawat dan salam kepadanya (QS Al-Ahzab/33:56).\*\*\**

Muhammad Chirzin

### **Daftar Pustaka**

Abdullah Yusuf Ali, *Quran Terjemahan dan Tafsirnya*, terjemah Ali Audah, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.

F. Schuon, *Memahami Islam*, terjemah Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 1994.

Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Mu'jam al-Mufahras li-Alfazh al-Quran al-Karim*, Cairo: Darul Hadis, 1991.

M. Quraish Shihab, *"Membumikan" Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1992.

\_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1996.

Seyyed Hossein Nasr, *Islam Antara Cita dan Fakta*, terjemah Abdurrahman Wahid dan Hasyim Wahid, Yogyakarta: Pusaka, 2001.

## Daftar Isi

### Pendahuluan

1. Adu Domba,
2. Akhlak Rasulullah SAW,
3. Api,
4. Baik – Kebaikan,
5. Batas Allah,
6. Beri – Memberi,
7. Bersin,
8. Bid'ah,
9. Bisik – Berbisik,
10. Boros,
11. Buang Air,
12. Buruk Sangka,
13. Caci Maki,
14. Cinta,
15. Do'a,
16. Duduk,
17. Dukun,
18. Dusta,
19. Dzikir,
20. Gosok Gigi,
21. Haji dan Umrah,
22. Harapan,
23. Hijrah,
24. Hutang,
25. Ijtihad,
26. Ikhlas,
27. Ilmu Pengetahuan,
28. Imam,
29. Iman,
30. Ingkar Janji,
31. Iri Hati,
32. Islam,
33. Istighfar,
34. Istiqamah,
35. Izin,
36. I'tikaf,
37. Jabatan,
38. Jabat Tangan,
39. Jihad,
40. Jual Beli,
41. Jum'at,
42. Kanan,
43. Keluarga,
44. Kikir,
45. Lemah Lembut,
46. Makan,
47. Malu,
48. Masjid,
49. Mati,



50. Mungkar,
51. Musibah,
52. Nasab,
53. Nasihat,
54. Naungan Allah,
55. Orang-tua,
56. Pakaian,
57. Paksa Diri,
58. Pamer,
59. Pemimpin,
60. Pilih Kasih,
61. Pinang – Meminang,
62. Puasa,
63. Qur'an,
64. Rahasia,
65. Rambut Palsu,
66. Rendah Hati,
67. Riba,
68. Sadaqah,
69. Sakit,
70. Saksi Palsu,
71. Sandal,
72. Saudara,
73. Sederhana,
74. Senyum,
75. Sepi,
76. Setia-kawan,
77. Shalat,
78. Shalawat Nabi SAW,
79. Sial,
80. Silaturahmi,
81. Suami-Istri,
82. Sunah Nabi,
83. Surga-Neraka,
84. Syubuhah,
85. Syukur,
86. Takabur,
87. Tamu,
88. Tangis,
89. Taqwa,
90. Tawakal,
91. Tekun,
92. Tetangga,
93. Tidur,
94. Tobat,
95. Tolong-Menolong,
96. Wanita,
97. Wudlu,
98. Yatim,
99. Zalim,
100. Ziarah Kubur,
101. Zuhud,

## BIMBINGAN NABI TENTANG 101 MASALAH

### 1. ADU DOMBA

فَقَالَ حَدِيثُهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « لَا يَدْخُلُ  
الْجَنَّةَ قَتَاتٌ »

1.1. Hudzaifah RA berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tidak akan masuk surga orang yang mengadu domba (Bukhari & Muslim).

### 2. AKHLAK RASULULLAH SAW

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ فَإِنَّ خُلُقَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ الْقُرْآنَ.

2.2. Aisyah RA berkata: Akhlak Nabi SAW adalah Al-Quran (Muslim).

### 3. API

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «  
لَا تَتْرَكُوا النَّارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ »

3.3. Ibnu Umar RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jangan kamu tinggalkan api menyala di rumahmu ketika kamu tidur (Bukhari & Muslim).

### 4. BAIK – Kebaikan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « بَادِرُوا  
بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلَمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ  
يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا »

4.4. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Segeralah melakukan amal saleh, sebab akan terjadi fitnah besar, bagaikan gelap malam yang sangat gulita. Ketika itu seseorang pada pagi hari mukmin, tiba-tiba pada sore hari berbalik kafir dan seseorang pada sore hari mukmin, tiba-tiba pada pagi hari berbalik kafir; menukar agama dengan sedikit keuntungan dunia (Muslim).

أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَتَّبِعُ الْمَيِّتَ  
ثَلَاثَةً ، فَيَرْجِعُ أَثْنَانٌ وَيَبْقَى مَعَهُ وَاحِدٌ ، يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ ، فَيَرْجِعُ  
أَهْلُهُ وَمَالُهُ ، وَيَبْقَى عَمَلُهُ »

4.5. Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Yang mengikuti mayit itu tiga; keluarga, kekayaan, dan amalnya. Yang dua –keluarga dan kekayaannya- kembali, dan yang satu –amal perbuatannya- menyertainya (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ  
الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهِ طَلْقٍ »

4.6. Abu Dzar RA berkata: Nabi SAW bersabda kepadaku: Janganlah merendahkan kebaikan apa pun, walau hanya menyambut temanmu dengan manis muka (Muslim).

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي  
مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيَبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ »

4.7. Abu Darda' RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin di hari kiamat daripada baik budi. Dan Allah membenci orang yang keji kelakuannya (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَرَأَيْتَ الرَّجُلَ  
يَعْمَلُ الْعَمَلَ مِنَ الْخَيْرِ وَيَحْمَدُهُ النَّاسُ عَلَيْهِ قَالَ « تِلْكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ »

4.8. Abu Dzar RA berkata bahwa Rasulullah SAW ditanya: Bagaimanakah kalau seseorang beramal kebaikan karena Allah tiba-tiba dipuji orang? Jawab Nabi: Itu pendahuluan kabar baik bagi seorang mukmin (Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ  
سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ  
يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ »

4.9. Abu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang menunjukkan kebaikan, maka ia mendapat pahala sama dengan yang mengerjakannya (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ  
سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ  
غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً  
كَانَ عَلَيْهِ وَزْرُهَا وَوَزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ  
مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ »

4.10. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mengajak ke jalan petunjuk, maka baginya pahala sebanyak pahala pengikutnya, tanpa mengurangi sedikit pun pahala mereka. Dan siapa yang mengajak ke jalan sesat, maka ia menanggung dosa sebanyak dosa-dosa pengikutnya, tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun (Muslim).

## 5. BATAS ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ يَغَارُ وَغَيْرُهُ اللَّهُ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ »

5.11. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya Allah cemburu, dan cemburu Allah ialah kalau seseorang melakukan apa yang diharamkan-Nya (Bukhari & Muslim).

## 6. BERI - Pemberian

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « الْعَائِدُ فِي هَيْبَتِهِ كَالْكَلْبِ يَقِيءُ ، ثُمَّ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ »

6.12. Ibnu Abbas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Orang yang menarik kembali pemberiannya, bagaikan anjing yang memakan muntahnya (Bukhari & Muslim).

## 7. BERSIN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ الْحَمْدُ لِلَّهِ . وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ . فَإِذَا قَالَ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ . فَلْيَقُلْ يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصَلِّحُ بِأَلْسِنَتِكُمْ »

7.13. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jika di antara kamu bersin, hendaknya mengucap: *Alhamdulillah*. Dan hendaknya disambut oleh yang mendengar dengan ucapan: *Yarhamukallah*. Kemudian jika telah didoakan oleh kawannya dengan *yarhamukallah*, ia hendaknya berdoa: *Yahddikumullahu wayushlihu balakum* - Semoga Allah memberi hidayah kepadamu dan menentramkan hatimu (Bukhari).

## 8. BID'AH

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ »

8.14. Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mengada-adakan sesuatu dalam agama sesuatu yang tidak ada dasarnya (bid'ah), maka itu tertolak (Bukhari & Muslim).

## 9. BERBISIK

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ الْآخَرِ حَتَّى تَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ مِنْ أَجْلِ أَنْ يُحْزَنَهُ »

9.15. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika kamu bertiga, maka janganlah berbisik dua orang tanpa orang ketiga, hingga kamu berkumpul dengan orang banyak, karena yang demikian itu menyedihkannya (Bukhari & Muslim).

## 10. BOROS

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفْرَقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ ».

10.16. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah SAW menyukai untuk kamu tiga perkara dan membenci tiga perkara. Suka kalau kamu menyembah-Nya; tidak menyekutukan Dia dengan sesuatu apa pun dan kamu berpegang teguh dengan tali ikatan Allah dan tidak bercerai berai. Benci kalau kamu banyak bicara; banyak bertanya dan boros (Muslim).

### 11. BUANG AIR

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « اتَّقُوا اللَّعَانَيْنِ » قَالُوا وَمَا اللَّعَانَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ « الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ »

11.17. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hindarilah dua hal yang dikutuk orang. Para sahabat bertanya: Apakah dua hal yang dikutuk itu? Nabi SAW menjawab: Orang yang buang air di jalan atau orang yang buang air di tempat mereka berteduh (Muslim).

### 12. BURUK SANGKA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ »

12.18. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hindarilah buruk sangka, karena buruk sangka itu sedusta-dustanya berita (Bukhari & Muslim).

### 13. CACI-MAKI

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ »

13.19. Ibn Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Mencaci maki seorang muslim berarti fasik, dan memerangi orang muslim berarti kufur (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَا تَسُبُّوا الْأَمْوَاتَ فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا »

13.20. Aisyiyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jangan memaki orang yang telah mati, karena mereka telah selesai menghadapi apa yang mereka kerjakan (Bukhari).

### 14. CINTA

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْمُتَحَابُّونَ فِي جَلَالِي لَهُمْ مَنَابِرٌ مِنْ نُورٍ يَعْطِيهِمُ النَّبِيُّونَ وَالشَّهَدَاءُ »

14.21. Mu'adz bin Jabal RA berkata bahwa Rasulullah bersabda: Orang-orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku, mereka memiliki mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, yang mana orang-orang iri terhadap mereka, termasuk para Nabi dan para syuhada'. (Tirmidzi)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلَالِي الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي »

14.22. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya pada hari kiamat Allah Ta'ala berfirman, "Manakah orang-orang yang mencintai karena keagungan-Ku? Hari ini aku menaungi mereka dengan naungan-Ku yang mana hari ini tidak ada naungan selain naungan-Ku". (Muslim)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا ، وَإِنْ سَأَلَنِي لِأَعْطِيْتَهُ ، وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لِأَعِيذْتَهُ ، وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدَّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ ، يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ مَسَاءَتَهُ »

14.23. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika Aku mencintainya maka Aku menjadi pendengarannya yang dengannya ia mendengar, menjadi penglihatannya yang dengannya ia melihat, menjadi tangannya yang dengannya ia memukul, dan menjadi kakinya yang dengannya ia melangkah. Jika ia meminta kepada-Ku maka aku memberinya, dan jika ia memohon perlindungan kepada-Ku maka Aku melindunginya (Bukhari)

عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ - عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « إِذَا أَحَبَّ الرَّجُلُ أَخَاهُ فَلْيُخْبِرْهُ أَنَّهُ يُحِبُّهُ »

14.24. Miqdam bin Ma'di Karib berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jika seseorang mencintai saudaranya, maka hendaklah ia memberitahunya bahwa ia mencintainya. (Abu Dawud)

## 15. DOA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالعِفَافَ وَالعَنَى »

15.25. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Nabi SAW membaca *Allahumma inni as'aluka al huda wattuqa wal'afafa walghina* - Ya Allah saya mohon kepada-Mu petunjuk, ketaqwaan, keluhuran budi dan kekayaan (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ «اللَّهُمَّ  
أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي  
وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ  
وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ».

15.26. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW sering membaca: *Allahumma ashlihli dini alladzi huwa 'ishmatu amri wa ashlihli dunyaya allati fiha ma'asyi wa ashlihli akhirati allati fiha ma'adi waj'alil-hayata ziyadatan li fi kulli khair waj'alil-mauta rahatan li min kulli syarr* - Ya Allah perbaikilah agamaku yang merupakan pokok kepentinganku; perbaikilah duniaku yang di dalamnya kehidupanku; perbaikilah akhiratku yang ke sana kembaliku. Jadikanlah hidup untuk tambahan kebaikan bagiku, dan jadikanlah mati sebagai istirahatku dari segala kejahatan (Muslim).

عَنْ قُطَيْبَةَ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ «اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ»

15.27. Qutbah bin Malik RA berkata bahwa Nabi SAW berdoa: *Allahuma inni a'udzubika min munkaratil-akhlaqi wal-a'mali wal-ahwa'i* - Ya Allah saya berlindung kepada-Mu dari kerusakan moral dan kekejian amal perbuatan serta hawa nafsu (Tirmidzi).

شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ قُلْتُ لِأُمِّ سَلَمَةَ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ مَا كَانَ أَكْثَرُ دُعَاءِ رَسُولِ  
اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا كَانَ عِنْدَكَ قَالَتْ كَانَ أَكْثَرُ دُعَائِهِ «يَا مُقَلِّبَ  
الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ»

15.28. Syahr bin Hausab RA berkata: saya bertanya kepada Ummi Salamah: Hai Ummul-Mukminin, apa doa yang sering dibaca oleh Nabi SAW pada waktu giliranmu? Jawab Ummi Salamah: Beliau sering membaca: *Ya muqallibal-qulub tsabbit qalbi 'ala dinika* - Ya Allah yang membalik-balikkan hati, tetapkanlah hatiku pada agama-Mu (Tirmidzi).

أَبُو الدَّرْدَاءِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ صَاحِبِ مُسْلِمٍ -  
دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْعَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلِكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا  
دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلِكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلِ»

15.29. Abu Darda` RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Doa seorang muslim untuk saudaranya di luar pengetahuan yang didoakan itu mustajab (terkabul); di atas kepala orang yang berdoa itu ada malaikat yang ditugaskan supaya setiap ia berdoa untuk saudaranya itu disambut: *Amin walaka bimitslin* - Semoga diterima dan untukmu sendiri seperti itu (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ  
الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ»

15.30. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sedekat-dekat hamba kepada Tuhan ialah ketika ia bersujud, maka banyak-banyaklah berdoa dalam sujud (Muslim).

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الدُّعَاءِ أَسْمَعُ قَالَ « جَوْفُ اللَّيْلِ  
الْآخِرُ وَدُبُرَ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوباتِ »

15.31. Abu Umamah RA berkata bahwa Rasulullah SAW ditanya: Kapankah doa lebih didengar oleh Tuhan (mustajab)? Jawab Nabi: Di tengah malam dan sesudah shalat fardhu lima waktu (Tirmidzi).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « الدُّعَاءُ لَا  
يُرَدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ »

15.32. Anas bin Malik RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tidak akan tertolak doa di antara adzan dan iqamah (Abu Dawud & Tirmidzi).

#### 16. DUDUK

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ  
مِنْ مَقْعَدِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَلَكِنْ تَفْسَحُوا وَتَوَسَّعُوا »

16.33. Ibn Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah seseorang membangkitkan teman dari tempat duduknya kemudian ia mendudukinya. Hendaklah saling melapangkan untuk memberi tempat. Ibnu Umar dalam mempraktikkan ini, jika seseorang bangkit dari tempat duduknya ia tidak suka duduk pada tempat itu (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لِأَنْ يَجْلِسَ  
أَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرَةٍ فَتُحْرَقَ ثِيَابُهُ فَتَخْلُصَ إِلَى جِدِّهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَجْلِسَ  
عَلَى قَبْرِ »

16.34. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jikalau seseorang duduk di atas bara api hingga terbakar pakaian dan menembus ke badannya, maka yang demikian itu lebih baik daripada duduk di atas kubur (Muslim).

#### 17. DUKUN

قَالَتْ عَائِشَةُ سَأَلَ أَنَسُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنِ الْكُهَّانِ فَقَالَ  
لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَيْسُوا بِشَيْءٍ ». قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا الشَّيْءَ يَكُونُ حَقًّا. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه  
وسلم- « تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْجِنِّ يَخْطِفُهَا الْجِنُّ فَيَقْرُؤُهَا فِي أَدْنِ وَلِيِّهِ قَرَّ  
الدَّجَاجَةِ فَيَخْلُطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ مِائَةِ كَذْبَةٍ ».

17.35. Aisyah RA berkata: Beberapa orang bertanya kepada Nabi SAW tentang dukun. Jawab Nabi: Mereka bukan apa-apa. Mereka berkata: Adakalanya mereka menceritakan sesuatu dan itu benar-benar terjadi. Nabi bersabda: Itu kalimat yang hak dicuri oleh jin, lalu disampaikan kepada dukun dan ditambah dengan seratus kata dusta (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ



« اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَيَّقَاتِ » . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَمَا هُنَّ قَالَ « الشِّرْكَ بِاللَّهِ ، وَالسُّحْرُ ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ، وَأَكْلُ الرِّبَا ، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ ، وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ »

17.36. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tinggalkanlah tujuh dosa yang membinasakan. Sahabat bertanya: Apakah itu ya Rasulullah? Nabi bersabda: Menyekutukan Allah, sihir/tenung, membunuh jiwa manusia yang diharamkan oleh Allah kecuali karena hak, makan riba, makan harta anak yatim, lari pada waktu perang di jalan Allah dan menuduh wanita muslimah berzina (Bukhari & Muslim).

#### 18. DUSTA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدْقًا وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَابًا »

18.37. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya berkata benar itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang membiasakan diri berkata dan berlaku benar hingga tercatat di sisi Allah sebagai seorang *shiddiq* (yang selalu benar). Dusta itu membawa kepada durhaka, dan durhaka itu membawa ke neraka. Seseorang selalu berdusta hingga tercatat di sisi Allah sebagai pendusta (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ »

18.38. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tanda orang munafik itu tiga; jika berkata dusta, jika berjanji ingkar, dan jika dipercaya khianat (Bukhari & Muslim).

#### 19. DZIKIR

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - « كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ »

19.39. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Dua kalimat yang ringan di lidah tetapi berat dalam timbangan dan sangat disukai Allah yaitu: *subhanallah wabihamdihi, subhanallahil-‘azhim* (Bukhari & Muslim).

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَخَذَ بِيَدِهِ وَقَالَ « يَا مُعَاذُ وَاللَّهِ إِنِّي لِأُحِبُّكَ وَاللَّهِ إِنِّي لِأُحِبُّكَ » . فَقَالَ « أَوْصِيكَ يَا مُعَاذُ لَا تَدْعَنَّ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ تَقُولُ اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ »

19.40. Mu'adz RA berkata: Rasulullah SAW memegang tanganku sambil berkata: Hai Mu'adz, demi Allah, saya menyangimu dan saya berpesan kepadamu, jangan

kautinggalkan tiap selesai shalat membaca: *Allahumma a'inni 'ala dzikrika wasyukrika wahusni 'ibadatika* - Ya Allah tolonglah aku untuk tetap berdzikir mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu dan beribadah sebaik-baiknya kepada-Mu (Abu Dawud).

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ  
19.41. Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW selalu berdzikir mengingat Allah setiap saat (Muslim).

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « يَا  
أَبَا مُوسَى - أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ ». قُلْتُ مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
قَالَ « لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ »

19.42. Abu Musa RA berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku: Sukakah kutunjukkan padamu perbendaharaan dari surga? Jawabku: Baik, ya Rasulullah. Nabi bersabda: *La haula wala quwwata illa billah* - Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah (Bukhari & Muslim).

## 20. GOSOK GIGI

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -  
قَالَ « لَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرَتِهِمْ بِالسُّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ »

20.43. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Andaikata aku tidak khawatir memberatkan ummatku, niscaya kuperintahkan mereka bersiwak tiap hendak shalat (Bukhari & Muslim).

## 21. HAJI DAN UMRAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ « أَيُّهَا  
النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ الْحَجَّ فَحُجُّوا ». فَقَالَ رَجُلٌ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَوْ  
قُلْتُ نَعَمْ لَوْجِبَتْ وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ - ثُمَّ قَالَ - دَرُونِي مَا تَرَكْتُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ  
كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُمْ بِشَيْءٍ فَأَتُوا  
مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ »

21.44. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW berkhotbah: Hai sekalian manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas kamu berhaji, maka berhajilah. Lalu ada orang bertanya: Apakah tiap tahun ya Rasulullah? Nabi diam tidak menjawab, kemudian mengulangi keterangannya itu. Orang itu pun mengulangi pertanyaannya hingga tiga kali. Maka Nabi bersabda: Andaikata saya menjawab “ya”, tentu menjadi wajib, dan jika telah menjadi wajib, kamu tidak akan dapat melaksanakannya. Biarkanlah apa yang saya diamkan. Sesungguhnya yang membinasakan umat-umat sebelum kamu adalah karena banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan. Karena itu apabila aku perintahkan kepadamu sesuatu, maka kerjakanlah sekuat tenaga, dan bila aku melarang sesuatu maka tinggalkanlah (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - سُئِلَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ فَقَالَ « إِيْمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ». قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ « الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ». قِيلَ ثُمَّ مَاذَا قَالَ « حَجُّ مَبْرُورٍ »

21.45. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW ditanya: Apakah amal perbuatan yang utama? Jawab Nabi: Iman kepada Allah dan Rasulullah. Kemudian apa? Jawab Nabi: Berjuang untuk menegakkan agama Allah. Kemudian apa? Jawab Nabi: Haji yang mabrur (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَقَارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا ، وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ »

21.46. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Suatu umrah ke umrah berikutnya menghapuskan dosa di antara kedua umrah itu. Dan haji mabrur itu tak ada balasan lain kecuali surga (Bukhari & Muslim).

## 22. HARAPAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَمَّا قَضَى اللَّهُ الْخَلْقَ كَتَبَ فِي كِتَابِهِ ، فَهُوَ عِنْدَهُ فَوْقَ الْعَرْشِ إِنَّ رَحْمَتِي غَابَتْ غَضَبِي »

22.47. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tatkala Allah menciptakan makhluk, Allah menetapkan atas diri-Nya dalam sebuah kitab di atas 'arsy: Rahmat-Ku mengungguli murka-Ku (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعُفُوبَةِ مَا طَمَعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ مَا قَنِطَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ »

22.48. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Andaikata orang mukmin mengetahui benar-benar siksa yang akan diberikan Allah, niscaya tak seorang pun berbesar hati akan masuk surga. Dan andaikata orang kafir mengetahui apa yang disediakan Allah dari rahmat-Nya, maka tak seorang pun akan berputus asa dari mendapatkan surga-Nya (Muslim).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِذَا وُضِعَتِ الْجِنَازَةُ وَاحْتَمَلَهَا الرَّجَالُ عَلَى أَعْنَاقِهِمْ ، فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَالَتْ قَدِّمُونِي . وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ صَالِحَةٍ قَالَتْ يَا وَيْلَهَا أَيْنَ يَذْهَبُونَ بِهَا يَسْمَعُ صَوْتَهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلَّا الْإِنْسَانَ ، وَلَوْ سَمِعَهُ صَعِقَ »

22.49. Abu Said Al-Khudri RA berkata bahwa Rasulullah bersabda: Apabila jenazah diangkat di atas bahu orang-orang, maka jenazah yang baik berkata: Segerakanlah saya. Dan kalau jenazah orang yang jahat ia berkata: Alangkah celaka, ke mana kamu akan membawanya? Suara itu didengar oleh segala makhluk, kecuali

manusia. Dan andaikata manusia mendengar, pasti pingsan (Bukhari).

### 23. HIJRAH

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ »

23.50. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Muslim ialah orang yang sekalian muslimin selamat dari gangguan lidah dan tangannya. Dan seorang yang berhijrah ialah orang yang meninggalkan apa yang dilarang Allah SWT (Bukhari & Muslim).

### 24. HUTANG

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَيْتَ أَحَدَكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَبْتَغِ »

24.51. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Menunda bayaran hutang bagi yang mampu berarti penganiayaan, dan apabila pembayaran salah satu di antara kamu dipindahkan pada orang lain yang mampu, hendaklah menerimanya (Bukhari & Muslim).

### 25. IJTIHAD

عَنْ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ ، وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ »

25.52. Amr bin Ash RA mendengar Rasulullah SAW bersabda: Jika hakim memutuskan hukum setelah berijtihad dan tepat, maka ia mendapat dua pahala. Jika ia berijtihad memutuskan hukum dan salah, maka ia mendapat satu pahala (Bukhari & Muslim).

### 26. IKHLAS

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ ، وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا ، فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ »

26.53. Umar bin Khathab RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya segala amal tergantung pada niat. Dan bagi tiap orang apa yang ia niatkan. Maka siapa berhijrah semata-mata karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa berhijrah untuk keuntungan dunia yang dikejanya, atau karena perempuan yang akan dikawini, maka hijrahnya terhenti pada apa yang ia niatkan berhijrah kepadanya (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنِ الرَّجُلِ يُقَاتِلُ شَجَاعَةً وَيُقَاتِلُ حَمِيَّةً وَيُقَاتِلُ رِيَاءً أَى ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ قَاتَلَ لِتُكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ »

26.54. Abu Musa Al-Asy'ari RA berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang orang yang berperang karena keberanian, berperang karena kebangsaan dan berperang karena kedudukan; yang manakah di antara semua itu yang dapat disebut *fi sabilillah*? Jawab Nabi: Siapa yang berperang semata-mata untuk menegakkan kalimat Allah maka dialah yang *fi sabilillah* (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فِيمَا يَرَوَى عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ قَالَ « إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ، ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً ، فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أضعافٍ كَثِيرَةٍ ، وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً ، فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً »

26.55. Abdullah bin Abbas RA berkata bahwa Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah mencatat kebaikan dan kejahatan, kemudian menjelaskan keduanya. Maka siapa yang berniat untuk berbuat kebaikan kemudian tidak mengerjakannya, Allah mencatatnya satu kebaikan. Siapa berniat melakukan kebaikan kemudian mengerjakannya, Allah mencatatnya sepuluh kebaikan, hingga tujuh ratus kali lipat atau lebih dari itu. Siapa berniat melakukan kejahatan dan tidak mengerjakannya, Allah mencatat baginya satu kebaikan. Dan jika niat itu dikerjakan maka ditulis satu kejahatan (Bukhari & Muslim).

## 27. ILMU PENGETAHUAN

عَنْ مُعَاوِيَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « مَنْ يُرِدْ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ »

27.56. Mu'awiyah RA berkata, saya mendengar Nabi SAW bersabda: Siapa yang dikehendaki Allah untuk mendapat kebaikan, maka ia dipandaikan dalam agama (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ».

27.57. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang berjalan di suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِنْ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ

مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ

27.58. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mengajak orang ke jalan yang baik, maka ia mendapat pahala sebanyak pahala pengikutnya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « إِذَا مَاتَ  
الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ  
أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ »

27.59. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika seorang manusia mati maka terputuslah amal usahanya kecuali tiga: Sadaqah jariyah, ilmu yang berguna, dan anak saleh yang mendoakan orang tuanya (Muslim).

## 28. IMAM

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « أَمَا يَخْشَى أَحَدَكُمْ  
- أَوْ لَا يَخْشَى أَحَدَكُمْ - إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ  
حِمَارٍ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ »

28.60. Dari Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tidak takutkah seseorang di antara kamu mengangkat kepalanya sebelum imam? Allah akan menjadikan kepalanya kepala himar, atau Allah akan mengubah rupanya rupa himar (Bukhari & Muslim).

## 29. IMAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « الْإِيمَانُ بَضْعٌ  
وَسَبْعُونَ أَوْ بَضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ  
الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ »

29.61. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Iman mempunyai tujuh puluh atau enam puluh cabang; yang paling utama ialah kalimat *La ilaha illallah*, dan yang terkecil ialah menghindarkan suatu rintangan dari jalan, dan malu termasuk cabang dari iman (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى  
يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ »

29.62. Anas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tidak sempurna iman seseorang, hingga ia menyayangi saudaranya sebagaimana ia menyayangi dirinya sendiri (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ  
حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا ، وَأَنْ يُحِبَّ  
الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْدَفَ فِي  
النَّارِ »

29.63. Dari Anas RA bahwa Nabi SAW bersabda: Tiga hal, siapa yang memilikinya

ia akan merasakan kelezatan iman: Mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi cintanya kepada yang lain-lain; mencintai sesama manusia semata-mata karena Allah; enggan kembali kepada kesesatan setelah diselamatkan Allah, sebagaimana ia enggan dimasukkan ke dalam neraka (Bukhari & Muslim).

### 30. INKAR JANJI

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا ، أَوْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْ أَرْبَعَةٍ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ ، حَتَّى يَدْعَهَا إِذَا حَدَّثَ كَذِبًا ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ »

30.64. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Empat hal, siapa yang melakukannya ia benar-benar munafik, dan siapa yang padanya sebagian berarti setengah munafik, hingga ia meninggalkannya: Jika dipercaya khianat, jika berkata dusta, jika berjanji ingkar dan jika bertengkar keluar batas (Bukhari & Muslim).

### 31. IRI HATI

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا تَبَاغَضُوا ، وَلَا تَحَاسَدُوا ، وَلَا تَدَابَرُوا ، وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا ، وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ »

31.65. Anas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jangan benci-membenci, jangan hasud-menghasud, jangan saling berpantang, dan jangan putus-memutuskan hubungan. Jadilah kamu sekalian hamba Allah yang bersaudara. Tidak boleh seorang Muslim mendiamkan sesama Muslim lebih dari tiga hari (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ »

31.66. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jauhilah dengki, karena dengki itu memakan amal kebaikan, sebagaimana api memakan kayu bakar (Abu Dawud).

### 32. ISLAM

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ »

32.67. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Islam didirikan di atas lima sendi: (1) Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah; (2) Mendirikan shalat; (3) Mengeluarkan zakat; (4) Berhaji ke baitullah jika mampu menempuh perjalanannya; (5) Puasa bulan Ramadhan (Bukhari & Muslim).





عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً »

33.69. Abu Hurairah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Demi Allah, saya minta ampun dan bertobat kepada Allah tiap hari lebih dari tujuh puluh kali (Bukhari).

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا انْصَرَفَ مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثًا وَقَالَ « اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ »

33.70. Tsauban RA berkata: Rasulullah SAW jika selesai shalat mengucap: *Astaghfirullah* tiga kali kemudian mengucap: *Allahuma antassalam waminkassalam tabarakta ya dzaljalali wal-ikram* - saya minta ampun pada Allah; Ya Allah engkaulah Salam dan darimu semua keselamatan, Maha Mulia Engkau Tuhan, Yang Maha Besar dan Maha Terhormat (Muslim).

#### 34. ISTIQAMAH

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ النَّخَعِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ - وَفِي حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ غَيْرَكَ - قَالَ « قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِمَّ »

34.71. Abu Amr Sufan bin Abdullah Ats-Tsaqafi RA berkata: Ya Rasulullah, ajarkan kepadaku kalimat yang menyimpulkan pengertian Islam, sehingga saya tidak perlu bertanya kepada seorang pun selain engkau. Jawab Nabi SAW: Katakanlah, aku percaya kepada Allah, kemudian teguhlah pada pengakuanmu (Muslim).

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « نِعْمَتَانِ مَعْبُودُونَ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ »

34.72. Ibnu Abbas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Dua nikmat yang kebanyakan manusia tertipu olehnya, yaitu sehat dan waktu luang (Bukhari).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ »

34.73. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seorang mukmin yang kuat, lebih baik dan lebih dikasihi Allah daripada seorang mukmin yang lemah. Dan pada masing-masing ada kebaikan sendiri-sendiri. Rajin-rajinlah mengerjakan apa yang berguna, dan selalu mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan lemah. Jika kamu terkena sesuatu, jangan sekali-kali mengatakan: Seandainya saya berbuat begini niscaya terjadi begini. Sebaiknya kau berkata: Telah ditakdirkan Allah, dan Allah berbuat sekehendak-Nya, karena kata "seandainya" memberi jalan bagi setan (Muslim).

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ النَّخَعِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْنِي بِأَمْرٍ أَعْتَصِمُ بِهِ. قَالَ « قُلْ رَبِّيَ اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقِمْ ». قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَخَوْفُ مَا تَخَافُ عَلَيَّ فَأَخَذَ بِلِسَانِ نَفْسِهِ ثُمَّ قَالَ « هَذَا »

34.74. Sufyan bin Abdullah RA berkata: Ya Rasulullah, terangkanlah kepada saya sesuatu yang dapat saya jadikan pegangan. Jawab Nabi: Katakanlah: Tuhanku Allah, kemudian tetap luruslah dalam kelakuan dan kepercayaan itu. Ia bertanya pula: Ya Rasulullah, apakah yang amat kau khawatirkan padaku? Rasulullah, sambil memegang lidah, berkata : Ini (Tirmidzi).

### 35. IZIN

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِذَا اسْتَأْذَنَ أَحَدُكُمْ ثَلَاثًا فَلَمْ يُؤْذَنْ لَهُ ، فَلْيَرْجِعْ »

35.75. Abu Musa Al-Asy'ari RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Minta izin itu sampai tiga kali, maka kalau diizinkan masuklah dan jika tidak, kembalilah (Bukhari & Muslim).

أَنَّ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِنَّمَا جُعِلَ الْإِذْنُ مِنْ قَبْلِ الْبَصَرِ »

35.76. Sahl bin Sa'ad RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya peraturan minta izin adalah semata-mata untuk menjaga pandangan mata (Bukhari & Muslim).

### 36. ITIKAF

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ عَشْرَةَ أَيَّامٍ ، فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ اعْتَكَفَ عَشْرِينَ يَوْمًا

36.77. Abu Hurairah RA berkata: Nabi SAW beri'tikaf pada tiap bulan Ramadhan sepuluh hari, dan pada tahun beliau meninggal, beri'tikaf dua puluh hari (Bukhari).

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ أَحْيَا اللَّيْلَ وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ وَجَدَّ وَشَدَّ الْمِنْزَرَ

36.78. Aisyiyah RA berkata: Rasulullah SAW jika memasuki malam-malam sepuluh yang terakhir bulan Ramadhan beliau bangun satu malam penuh dan membangunkan keluarganya, bersungguh-sungguh ibadah hingga memperketat sarungnya (Muslim).

### 37. JABATAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِنَّكُمْ سَتَحْرُصُونَ عَلَى الْإِمَارَةِ ، وَسَتَكُونُ نَدَامَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

37.79. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Kamu akan berebut jabatan dan ia akan menjadi penyesalan pada hari kiamat (Bukhari).

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- أَنَا وَرَجُلَانِ مِنْ بَنِي عَمِّي فَقَالَ أَحَدُ الرَّجُلَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَرْنَا عَلَى بَعْضِ مَا وَلَاكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. وَقَالَ الْآخَرُ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ « إِنَّا وَاللَّهِ لَا نُؤَلَّى عَلَى هَذَا الْعَمَلِ أَحَدًا سَأَلَهُ وَلَا أَحَدًا حَرَصَ عَلَيْهِ »

37.80. Abu Musa Al-Asya'ari RA berkata: Saya dengan dua sepupuku masuk kepada Rasulullah SAW, kemudian salah seorang dari sepupuku itu berkata: Ya Rasulullah, berilah saya jabatan di salah satu bagian yang diberikan Allah kepadamu. Yang kedua berkata begitu pula. Maka jawab Nabi SAW: Demi Allah, kami tidak mengangkat dalam suatu jabatan, orang yang menginginkan atau orang yang berambisi pada jabatan itu (Bukhari & Muslim).

### 38. JABAT TANGAN

عَنْ قَتَادَةَ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ أَكَانَتْ الْمُصَافِحَةُ فِي أَصْحَابِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ نَعَمْ

38.81. Abu Khatab Qatadah berkata: Saya bertanya kepada Anas: Apakah jabat tangan itu terdapat pada sahabat Nabi SAW? Jawabnya: Ya (Bukhari).

### 39. JIHAD

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ قَالَ « الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا ». قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ « ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ ». قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ « الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ »

39.82. Abdullah Ibn Mas'ud RA berkata: Ya Rasulullah, amal apakah yang lebih disukai Allah SAW? Nabi bersabda: Shalat tepat waktu. Saya bertanya: Kemudian apa? Jawab Nabi: Bakti pada kedua ayah bunda. Saya bertanya: Kemudian apa? Jawab Nabi: *jihad fi sabilillah* - berjuang di jalan Allah (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ -رضي الله عنه- قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مِائَةَ دَرَجَةٍ أَعَدَّهَا اللَّهُ لِلْمُجَاهِدِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، مَا بَيْنَ الدَّرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ »

39.83. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Di surga ada seratus tingkat yang disediakan oleh Allah untuk para pejuang di jalan Allah; antara dua tingkat sejauh langit dan bumi (Bukhari).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- مَا يَعْدِلُ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ « لَا تَسْتَطِيعُونَهُ ». قَالَ فَأَعَادُوا عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ « لَا تَسْتَطِيعُونَهُ ». وَقَالَ فِي الثَّلَاثَةِ « مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْقَائِمِ الْقَانِتِ بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَفْتُرُ مِنْ صِيَامٍ وَلَا صَلَاةٍ حَتَّى يَرْجِعَ الْمُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى »

39.84. Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW ditanya: Perbuatan apakah yang dapat menyamai *jihad fi sabilillah*? Nabi menjawab: Kamu tidak dapat melakukannya. Pertanyaan itu diulang hingga tiga kali, sedangkan jawaban Nabi tetap: Kamu tidak dapat melakukannya. Kemudian Nabi berkata: Perumpamaan orang yang berjuang di jalan Allah itu bagaikan orang yang berpuasa dan shalat

serta membaca ayat Allah; tidak berhenti dari puasa dan shalat hingga pejuang di jalan Allah itu kembali dari medan jihadnya (Bukhari & Muslim).

زَيْدُ بْنُ خَالِدٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَدْ غَزَا ، وَمَنْ خَلَفَ غَازِيًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِخَيْرٍ فَقَدْ غَزَا »

39.85. Zaid bin Khalid RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mempersiapkan keperluan orang yang akan berjuang berarti ia telah ikut berjuang *fi sabilillah* dan siapa yang menjangakan keluarga pejuang *fi sabilillah* berarti telah berjuang (Bukhari & Muslim).

حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ أَنَّ رَجُلًا أُعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِلْمَعْنَمِ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُذَكَّرَ وَالرَّجُلُ يُقَاتِلُ لِيُرَى مَكَانَهُ فَمَنْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ أَعْلَى فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ »

39.86. Abu Musa RA berkata: Seorang Badui datang kepada Nabi dan bertanya: Ya Rasulullah, ada orang berperang untuk mendapatkan rampasan perang; ada orang yang berperang supaya dikenal dan ada orang berperang untuk kedudukan, keberanian atau karena marah; yang manakah di antara mereka itu yang disebut *fi sabilillah* ? Jawab Nabi: Siapa yang berperang untuk menegakkan agama Allah maka dialah *fi sabilillah* (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ »

39.87. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya maka ia mati syahid (Bukhari & Muslim).

#### 40. JUAL BELI

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ ، وَإِذَا اشْتَرَى ، وَإِذَا اقْتَضَى »

40.88. Jabir bin Abdillah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah merahmati orang yang ringan dalam menjual atau membeli jika menagih utang (Bukhari).

#### 41. JUM'AT

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ »

41.89. Abdullah Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila salah satu di antara kamu datang ke Jum'at, hendaklah mandi (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَهُ ، وَمَنْ »

رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقْرَةً ، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ ، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَاجَةً ، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً ، فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الدُّكْرَ »

41.90. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mandi di hari Jum'at seperti mandi janabat kemudian segera pergi ke masjid, maka ia seperti berkorban unta; siapa pergi pada jam kedua ia bagaikan berkorban sapi; siapa pergi pada jam ketiga, ia bagaikan berkorban kambing, dan siapa yang pergi pada jam keempat bagaikan berkorban ayam, dan siapa yang pergi pada jam kelima, maka bagaikan sedekah telur. Apabila imam telah keluar untuk berkhotbah, maka hadirilah para malaikat untuk mendengarkan nasihat (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ الْجُمُعَةَ فَلْيُصَلِّ بَعْدَهَا أَرْبَعًا »

41.91. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika usai melaksanakan shalat Jum'at lakukanlah shalat sunat empat rakaat (Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ وَصَفَ تَطَوُّعَ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ فَكَانَ لَا يُصَلِّي بَعْدَ الْجُمُعَةِ حَتَّى يَنْصَرِفَ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ فِي بَيْتِهِ

41.92. Abdullah Ibnu Umar RA berkata: Nabi SAW jika tidak melakukan shalat sunat sesudah Jum'at di masjid, maka beliau melakukan shalat dua rakaat di rumahnya (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « لَا تَخْتَصُّوا لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ بِقِيَامٍ مِنْ بَيْنِ اللَّيَالِي وَلَا تَخْصُّوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِصِيَامٍ مِنْ بَيْنِ الْأَيَّامِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ فِي صَوْمٍ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ »

41.93. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda; Jangan mengkhususnya malam Jum'at untuk shalat malam di antara malam-malam yang lain, dan jangan mengkhususkan hari Jum'at dengan puasa di antara hari-hari yang lain-lain, kecuali puasa wajib (Muslim).

#### 42. KANAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَيْسَ قَمِيصًا بَدَأَ بِمِيَامِنِهِ

42.94. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika kamu berpakaian atau berwudhu` hendaknya mendahulukan anggota badan sebelah kanan (Abu Dawud & Tirmidzi).

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهْنًا فِي غَسْلِ ابْنَتِهِ ابْدَأَنَّ بِمِيَامِنِهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا

42.95. Ummu 'Athiyah RA berkata: Nabi SAW menyuruh wanita-wanita yang memandikan jenazah putrinya, Zainab: Dahulukan anggota badan sebelah kanan dan anggota wudhu` (Bukhari & Muslim).

#### 43. KELUARGA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ تَصَدَّقْتَ بِهِ عَلَى مِسْكِينٍ وَدِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ

43.96. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Satu dinar kaudermakan dalam perjuangan *fi sabilillah*, satu dinar kaupergunakan untuk memerdekakan budah sahaya, satu dinar kausedekahkan pada orang miskin, dan satu dinar kaubelanjakan untuk keluargamu; yang terbesar pahalanya ialah yang kaubelanjakan untuk keluargamu (Muslim).

عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَصْنَعُ فِي بَيْتِهِ قَالَتْ كَانَ يَكُونُ فِي مَهْنَةِ أَهْلِهِ - تَعْنِي خِدْمَةَ أَهْلِهِ - فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ

43.97. Al-Aswad bin Yazid RA berkata: Aisyah ditanya: Apakah yang biasa dikerjakan oleh Nabi SAW di rumah beliau? Jawabnya: Beliau membantu keluarganya; apabila tiba waktu shalat, beliau segera keluar untuk shalat (Bukhari).

#### 44. KIKIR

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « ثَلَاثٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظَرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ رَجُلٌ عَلَى فَضْلٍ مَاءٍ بِالْفَلَاحِ يَمْنَعُهُ مِنْ ابْنِ السَّبِيلِ وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا بِسِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَحَلَفَ لَهُ بِاللَّهِ لِأَخْذِهَا بِكَذَا وَكَذَا فَصَدَّقَهُ وَهُوَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا لَا يُبَايِعُهُ إِلَّا لِدُنْيَا فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا وَفَى وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا لَمْ يَفِ »

44.98. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tiga macam orang yang Allah tidak berkata-kata dengan mereka pada hari kiamat; tidak melihat mereka, dan tidak membersihkan mereka dari dosa, bahkan bagi mereka siksa yang pedih; orang yang mempunyai kelebihan air di tengah hutan, lalu ia menolak permintaan orang yang sedang dalam perjalanan; orang yang menawarkan suatu barang sesudah Asar, lalu bersumpah dengan nama Allah akan mengambilnya dan telah dipercaya, tetapi ia tidak mengambilnya; orang yang berjanji baiat pada seseorang pemimpin padahal tidaklah ia berbaiat kecuali untuk dunia semata; kalau diberi meneruskan baiatnya, kalau tidak diberi, tidak menepati baiatnya (Bukhari & Muslim).

#### 45. LEMAH LEMBUT

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « لَيْسَ مِثْلًا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ شَرَفَ كَبِيرَنَا »

45.99. Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari neneknya berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Bukan dari umatku orang yang tidak belas kasih kepada yang lebih muda, dan tidak hormat kepada yang lebih tua (Abu Dawud & Tirmidzi).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا ، وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفَرُوا »

45.100. Anas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Permudahlah dan jangan mempersukar, gembirakanlah dan jangan menggusarkan (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ »

45.101. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Kekuatan seseorang itu tidak diukur dengan kemampuannya dalam berkelahi; orang yang kuat ialah orang yang dapat menahan hawa nafsu pada waktu marah (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِمَنْ يَحْرُمُ عَلَى النَّارِ أَوْ بِمَنْ تَحْرُمُ عَلَيْهِ النَّارُ عَلَى كُلِّ قَرِيبٍ هَيِّنٍ لَيْسَ سَهْلٍ »

45.102. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sukakah kuberitahukan padamu orang yang diharamkan masuk neraka? Neraka itu haram atas orang yang lunak, ringan, tenang dan baik budi (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي مُوسَى - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ قَالَ « مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ »

45.103. Abu Musa RA berkata, saya bertanya: Ya Rasulullah, siapakah yang paling utama di antara kaum muslimin? Jawab Nabi: Siapa yang semua muslim selamat dari gangguan lidah dan tangannya (Bukhari & Muslim).

#### 46. MAKAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَا عَابَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - طَعَامًا قَطُّ ، إِنْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ، وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ

46.104. Abu Hurairah RA berkata: Nabi SAW tidak pernah mencela makanan. Jika beliau suka beliau makan, dan jika tidak suka beliau tinggalkan (Bukhari & Muslim).

عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلْمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرٍ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَكَانَتْ يَدِي تُطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ » فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ

46.105. Abu Hafsh Umar bin Abi Salamah berkata: Ketika saya masih kecil di bawah asuhan Nabi SAW, pada waktu makan tangan saya biasa berputar pada piring-piring dan mangkuk-mangkuk, maka Rasulullah SAW memperingatkan saya: Hai cucuku, bacalah bismillah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah apa yang dekat padamu. Maka demikianlah seterusnya cara saya makan setelah itu (Bukhari & Muslim).

#### 47. MALU

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَرَّ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهُوَ يَعِظُ أَخَاهُ فِي الْحَيَاءِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « دَعَهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ »

47.106. Abdullah Ibnu Umar RA berkata: Rasulullah SAW melewati seseorang yang menasihati saudaranya karena pemalu, maka Nabi SAW bersabda: Biarkanlah ia, karena sesungguhnya malu itu bagian dari iman (Bukhari & Muslim).

عَمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ »

47.107. Imran bin Husain berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Malu itu tidak akan menimbulkan sesuatu kecuali kebaikan semata (Bukhari & Muslim).

أَبُو مَسْعُودٍ عَقِبَهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ ، إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَافْعَلْ مَا شِئْتَ »

47.108. Abu Mas'ud RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya di antara apa yang ditemukan orang-orang dari ajaran nabi-nabi terdahulu: Jika kau tidak malu maka berbuatlah sekehendakmu (Bukhari).

#### 48. MASJID

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « فَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يَرْكَعَ رَكَعَيْنِ »

48.109. Abu Qatadah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika salah seorang di antara kamu memasuki masjid, janganlah duduk hingga ia melakukan shalat dua rakaat (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ »

48.110. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Siapa yang pergi ke masjid di waktu pagi atau sore, maka Allah menyediakan baginya hidangan di surga tiap pagi dan sore (Bukhari & Muslim).

#### 49. MATI

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ مِنْ ضُرِّ أَصَابِهِ ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاعِلًا فَلْيُقُلِ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاءُ خَيْرًا لِي ، وَتَوَقَّئِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاءُ خَيْرًا لِي »

49.111. Anas bin Malik RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah seseorang menginginkan mati karena bala` (cobaan) yang menyimpannya, tetapi kalau ia terpaksa menginginkan mati, maka hendaknya mengucap: *Allahumma ahyini ma kanatil-hayatu khairan li, watawaffani idza kanatil- wafatu khairan li* - Ya Allah langsunglah hidupku, sekiranya hidup itu lebih baik bagiku, dan segerakanlah mati, sekiranya itu lebih baik bagiku (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ وَلَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ إِلَّا مُحْسِنًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَزْدَادَ خَيْرًا وَإِمًا مُسِيئًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعْتَبَ

49.112. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah seorang dari kamu menginginkan mati. Kalau ia baik, mudah-mudahan bertambah kebajikannya dan kalau jahat mudah-mudahan ia bertobat (Bukhari & Muslim).



أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ »

49.113. Abu Sa'id Al-Khudri RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Bimbingkanlah kepada orang yang akan mati di antara kamu kalimat: *La ilaha illallah* (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « مَنْ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا ، وَكَانَ مَعَهُ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا ، وَيَفْرُغَ مِنْ دَفْنِهَا ، فَإِنَّهُ يَرْجِعُ مِنَ الْأَجْرِ بِقِيرَاطَيْنِ ، كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ ، وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ فَإِنَّهُ يَرْجِعُ بِقِيرَاطٍ »

49.114. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa mengantar jenazah seorang muslim karena iman dan mengharapkan pahala, dan terus mengikutinya hingga dishalatkan dan selesai dikuburkannya, maka ia akan kembali membawa pahala dua *qirath*, tiap *qirath* sebesar bukit Uhud. Dan siapa menshalatkannya kemudian kembali sebelum dikubur, maka ia kembali hanya membawa satu *qirath* (Bukhari).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « أَسْرَعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَرَّبْتُمُوهَا إِلَى الْخَيْرِ وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ ذَلِكَ كَانَ شَرًّا تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ »

49.115. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Segerakanlah penguburan jenazah; kalau ia orang saleh, berarti kamu menyegerakan ia kepada kebaikan, dan apabila sebaliknya, maka kamu telah meletakkan kejahatan dari bahumu (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ »

49.116. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah bersabda: Jiwa seseorang mukmin tergantung pada hutangnya hingga dibayar (Tirmidzi).

عَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صلى الله عليه وسلم - « مَا مِنْ النَّاسِ مِنْ مُسْلِمٍ يُتَوَقَّى لَهُ ثَلَاثٌ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْتَ ، إِلَّا أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ »

49.117. Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tiada seorang muslim yang ditinggal mati tiga anaknya yang belum baligh, melainkan akan masuk surga karena karunia Allah terhadap anak-anaknya (Bukhari & Muslim).

عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ يَقُولُ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَلَى جَنَازَةٍ فَحَفِظْتُ مِنْ دُعَائِهِ وَهُوَ يَقُولُ « اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ أَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ » قَالَ حَتَّى تَمَنَيْتُ أَنْ أَكُونَ أَنَا ذَلِكَ الْمَيِّتَ

49.118. Abu Abdurrahman Auf bin Malik RA berkata: Ketika Rasulullah SAW

menshalatkan jenazah, maka saya hafalkan doanya. Ia membaca doa: Ya Allah, ampunilah, rahmatilah, selamatkanlah, maafkanlah, muliakanlah kedatangannya, lapangkanlah tempatnya, basuhlah ia dengan air salju dan embun, dan bersihkanlah ia dari dosa-dosa bagaikan bersihnya baju putih dari kotoran, gantikanlah baginya rumah yang lebih baik dari rumahnya dan keluarga yang lebih baik dari keluarganya, dan pasangan hidup yang lebih baik dari pasangan hidupnya, dan masukkanlah ia ke dalam surga dan hindarkanlah ia dari siksa kubur dan neraka. Maka Auf berkata: Hingga saya ingin sekiranya sayalah yang menjadi mayit itu (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَلَى جَنَازَةٍ فَقَالَ «اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْتَنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِيمَانِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِسْلَامِ اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ»

49.119. Abu Hurairah, berkata: Apabila Nabi SAW menshalatkan jenazah maka beliau membaca doa: Ya Allah, ampunilah orang yang masih hidup dan yang mati, yang kecil dan yang besar, lelaki dan perempuan, yang hadir dan yang tidak hadir. Ya Allah siapa yang hidup di antara kami hidupkanlah ia dalam Islam, dan siapa yang kau matikan, matikanlah ia dalam iman. Ya Allah jangan haramkan kami dari pahalanya, dan janganlah kami tergoda sepeninggalnya (Tirmidzi & Abu Dawud).

#### 50. MUNGKAR

النُّعْمَانُ بْنُ بَشِيرٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ ، فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا ، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ فَعَالُوا لَوْ أَنَا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا ، وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا . فَإِنْ يَتْرُكُوهُمْ وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا ، وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا وَنَجَوْا جَمِيعًا»

50.120. Nu'man bin Basyir RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Perumpamaan orang yang teguh menjalankan hukum Allah dan orang yang terjerumus di dalamnya, bagaikan suatu kaum yang membagi tempat dalam perahu. Ada sebagian di atas dan ada sebagian di bawah. Orang yang di bagian bawah jika memerlukan air harus naik ke atas; tentu mengganggu orang yang berada di bagian atas. Maka mereka berkata: Lebih baik kita lubangi di bagian kita ini, supaya tidak mengganggu orang-orang yang di atas. Maka jika yang demikian itu dibiarkan, pasti semua isi perahu binasa, tetapi jika tindakan itu dapat dicegah, maka selamatlah semua penumpang perahu itu (Bukhari).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنْ النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ بِالطَّرِيقَاتِ» . فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بُدُّ نَتَحَدَّثُ فِيهَا . فَقَالَ «إِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ» . قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ «غَضُّ الْبَصَرِ ، وَكَفُّ الْأَدَى ، وَرَدُّ السَّلَامِ ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ»

50.121. Abu Sa'id Al-Khudri RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hindarilah duduk-duduk di pinggir jalan. Sahabat berkata: Ya Rasulullah, kami tidak dapat meninggalkan majlis untuk mengobrol di sana. Nabi bersabda: Jika kamu tidak bisa meninggalkan, maka berilah hak jalan. Mereka bertanya: Apakah hak jalan yang Rasulullah? Jawab Nabi: Menahan pandangan, menahan gangguan dan menjawab salam serta menganjurkan kebaikan dan mencegah kemungkaran (Bukhari & Muslim).

#### 51. MUSIBAH

أُمُّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- تَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَقُولُ « مَا مِنْ عَبْدٍ نُصِيبُهُ مُصِيبَةً فَيَقُولُ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أَجْرُنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلَفَ لِي خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَجْرَهُ اللَّهُ فِي مُصِيبَتِهِ وَأَخْلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا ». قَالَتْ فَلَمَّا تُوَفِّيَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ كَمَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي خَيْرًا مِنْهُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-

51.122. Ummu Salamah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tiada seseorang yang ditimpa musibah, lalu ia berkata: Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un; Allahumma'jurni fi mushibati wakhlufli khairan minha - sesungguhnya kami adalah hamba Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berilah pahala bagi kami dalam musibah ini, dan gantikan bagi kami yang lebih baik darinya - melainkan Allah pasti memberinya pahala dalam musibah itu dan menggantikan untuknya yang lebih baik daripada apa yang telah hilang. Dan ketika Abu Salamah meninggal, saya membaca apa yang diajarkan Rasulullah SAW itu, maka Allah menggantikan bagi saya yang lebih baik daripada Abu Salamah, yaitu Rasulullah SAW (Muslim).

#### 52. NASAB

عَنْ سَعْدٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « مَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ ، وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ أَبِيهِ ، فَالْجَنَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ »

52.123. Sa'ad bin Abi Waqash RA berkata bahwa saya mendengar Nabi SAW bersabda: Siapa mengaku nasab pada orang lain sebagai ayahnya, padahal ia mengetahui bahwa orang itu bukan ayahnya, maka ia haram masuk surga (Bukhari & Muslim).

#### 53. NASIHAT

عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « الدِّينُ النَّصِيحَةُ » فُلْنَا لِمَنْ قَالَ « لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَالْأئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ »

53.124. Tamim ad-Dariyyi berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Agama itu nasihat. Kami bertanya: Untuk siapa? Jawab Nabi: Bagi Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin dan kaum muslimin semua (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَوْصِنِي . قَالَ « لَا تَعْضَبْ » . فَرَدَّدَ مِرَارًا ، قَالَ « لَا تَعْضَبْ »

53.125. Abu Hurairah RA berkata: Seseorang berkata kepada Rasulullah SAW:

Berwasiatlah kepadaku. Rasulullah SAW bersabda: Jangan marah. Maka orang itu mengulangi permintaannya beberapa kali dan Nabi SAW tetap bersabda: Jangan marah (Bukhari).

#### 54. NAUNGAN ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ الْإِمَامُ الْعَادِلُ ، وَشَابُّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ رَبِّهِ ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ ، وَرَجُلَانِ تَحَابَبَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ ، وَرَجُلٌ طَلَبَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ . وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ أَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ »

54.126. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tujuh macam orang akan dinaungi Allah di bawah naungan-Nya, pada hari tiada naungan kecuali naungan Dia: (1) Pemimpin yang adil; (2) Pemuda yang rajin beribadah kepada Allah; (3) Seorang yang selalu terpaut hatinya pada masjid; (4) Dua orang yang saling berkasih sayang karena Allah, baik di waktu berkumpul atau berpisah; (5) Seorang lelaki yang dipanggil perempuan berpangkat lagi cantik lalu ia menjawab: saya takut kepada Allah; (6) Seorang bersedekah dengan diam-diam hingga tangan kirinya tak tahu apa yang disedekahkan tangan kanannya; (7) Seseorang yang berdzikir kepada Allah sendirian, lalu mencucurkan air mata (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِنَّ اللَّهَ قَالَ مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا ، وَإِنْ سَأَلَنِي لِأَعْطِيَّتَهُ ، وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لِأُعِيذَنَّهُ ، وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدَّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ ، يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ مَسَاءَتَهُ »

54.127. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah telah berfirman: Siapa yang memusuhi wali-Ku, kekasih-Ku, maka sungguh Aku menyatakan perang kepadanya. Dan tiada mendekat kepada-Ku seorang hamba-Ku dengan sesuatu yang lebih aku sukai daripada menjalankan apa yang telah Aku wajibkan atasnya. Dan hamba-Ku selalu mendekat kepada-Ku dengan menambah amal-amal yang sunat, hingga Aku sayang kepadanya; maka apabila Aku telah sayang kepadanya, Aku sebagai pendengaran yang ia mendengar dengannya; penglihatan yang ia melihat dengannya; tangan yang dengannya ia memegang, dan kaki yang ia berjalan dengannya. Bila ia minta pasti Aku beri dan bila ia mohon perlindungan pasti Aku lindungi (Bukhari).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ الْعَبْدَ نَادَى جِبْرِيْلُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبْهُ . فَيُحِبُّهُ جِبْرِيْلُ ، فَيُنَادِي جِبْرِيْلُ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحْبِبُوهُ . فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ، ثُمَّ يُوَضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي الْأَرْضِ » وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيْلَ فَيَقُولُ إِنِّي أَبْغَضُ فُلَانًا

فَأَبْغَضَهُ - قَالَ - فَيُبْغِضُهُ جِبْرِيْلُ ثُمَّ يُبَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ  
فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ - قَالَ - فَيُبْغِضُونَهُ ثُمَّ تُوضَعُ لَهُ الْبَعْضَاءُ فِي الْأَرْضِ »

54.128. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Apabila Allah mencintai seorang hamba, maka ia memanggil Jibril dan memberitahu bahwa Allah mencintai Fulan, maka cintailah ia. Kemudian disiarkan kepada penghuni langit: Sesungguhnya Allah mencintai Fulan, maka cintailah ia, dan setelah dicintai penduduk langit, diserukanlah hal itu kepada penduduk bumi (Bukhari & Muslim). Dalam riwayat Muslim terdapat tambahan: Demikian pula jika Allah membenci seorang hamba, Ia memanggil dan memberi tahu Jibril bahwa Allah membenci Fulan, kemudian disiarkan pada sekalian penduduk langit: Allah membenci Fulan, maka bencilah kamu kepadanya; kemudian ia dibenci oleh penduduk bumi.

#### 55. ORANG TUA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ بِحَسَنِ صَحَابَتِي قَالَ « أُمُّكَ »  
. قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ « أُمُّكَ » . قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ « أُمُّكَ » . قَالَ ثُمَّ  
أَبُوكَ »

55.129. Abu Hurairah RA berkata bahwa seseorang datang kepada Nabi SAW dan bertanya: Siapakah yang berhak aku layani dengan sebaik-baiknya? Jawab Nabi: Ibumu. Kemudian siapa? Jawab Nabi: Ibumu. Kemudian siapa? Jawab Nabi: Ibumu. Lalu siapa lagi? Jawab Nabi: Ayahmu (Bukhari & Muslim).

#### 56. PAKAIAN

عَنْ مُعَاذِ بْنِ أَنَسِ الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ  
تَرَكَ اللَّبَاسَ تَوَاضَعًا لِلَّهِ وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ دَعَاهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ  
الْخَلَائِقِ حَتَّى يُخَيَّرَهُ مِنْ أَىِّ حُلٍّ الْإِيمَانَ شَاءَ يَلْبَسُهَا »

56.130. Mu'adz bin Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang meninggalkan pakaian mewah karena tawadhu' kepada Allah, padahal ia dapat mengenyakannya, Allah akan memanggilnya pada hari kiamat di muka sekalian manusia agar ia memilih sendiri pakaian iman yang mana yang ia inginkan untuk dipakai (Tirmidzi).

#### 57. PAKSA DIRI

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ « نُهَيْتَا عَنْ التَّكْلِيفِ »

57.131. Ibnu Umar RA berkata: Kami dilarang memaksakan diri (Bukhari).

#### 58. PAMER

جُنْدُبُ الْعَلْقَمِيُّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَنْ يُسْمَعُ يُسْمَعُ  
اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يُرَأَى يُرَأَى اللَّهُ بِهِ »

58.132. Jundub bin Abdullah RA, berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang memperdengarkan amalnya kepada orang lain, maka Allah

mempermalukannya di hari kiamat, dan siapa yang memperhatikan amalnya kepada orang, Allah membalas riya'nya (Bukhari & Muslim).

### 59. PEMIMPIN

عَنْ ابْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « كَلُّكُمْ رَاعٍ ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالْأَمِيرُ رَاعٍ ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَالِدِهِ ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ »

59.133. Ibnu Umar RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Kamu sekalian adalah pemimpin dan masing-masing akan ditanya tentang apa yang dipimpinnya. Raja adalah pemimpin; suami adalah pemimpin dalam keluarganya; istri adalah pemimpin rumah tangga suaminya dan anak-anaknya. Maka kamu sekalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya terhadap apa yang ia pimpin (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ فِي بَيْتِي هَذَا « اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا فَشَقَّ عَلَيْهِمْ فَاشْتَقُّ عَلَيْهِ وَمَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي شَيْئًا فَرَفَقَ بِهِمْ فَارْفُقْ بِهِ »

59.134. Ibnu Umar RA berkata: Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda di rumahku ini: Ya Allah siapa yang menguasai sesuatu dari urusan umatku lalu mempersukar mereka, maka persukarlah ia; dan siapa yang mengurus umatku berlemah lembut pada mereka, maka permudahlah ia (Muslim).

عَنْ زُهَيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِنَّ الْمُقْسِطِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ وَكَلَّمْنَا يَدَيْهِ يَمِينُ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلُوا »

59.135. Zuhair berkata bahwa Rasulullah bersabda: Sesungguhnya orang yang berlaku adil, kelak di sisi Allah ditempatkan di atas mimbar dari cahaya, yaitu mereka yang adil terhadap keluarga dan apa saja yang diserahkan kepada mereka (Muslim).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَإِنْ اسْتَعْمَلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ كَأَنَّ رَأْسَهُ زَبِيْبَةٌ »

59.136. Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Dengarkanlah dan taatilah meskipun yang diangkat dalam pemerintahanmu seorang budak Habasyah yang kepalanya bagaikan kismis (Bukhari).

### 60. PILIH KASIH

عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ أَبَاهُ أَتَى بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ إِنِّي نَحَلْتُ ابْنِي هَذَا غُلَامًا . فَقَالَ « أَكُلْ وَوَالِدِكَ نَحَلْتُ مِثْلَهُ » . قَالَ لَا .

قَالَ « فَأَرْجِعْهُ »

60.137. Nu'man bin Basyir RA berkata bahwa ayahnya membawanya menghadap Rasulullah SAW dan berkata: Saya telah memberi anakku ini seorang budak. Rasulullah bertanya: Apakah semua anak-anakmu kauberi seperti ini? Jawab ayahku: Tidak. Maka Nabi bersabda: Tariklah kembali pemberianmu itu (Bukhari).

#### 61. PINANG

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ «  
الْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ فَلَا يَحِلُّ لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَبْتَاعَ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبَ  
عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَدَّرَ »

61.138. Uqbah bin 'Amir RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seorang mukmin adalah saudara mukmin, maka tidak boleh seseorang menawar sesuatu yang ditawarkan saudaranya dan tidak boleh meminang atas pinangan saudaranya hingga ditinggalkannya (Muslim).

#### 62. PUASA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضى الله عنه - يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم -  
« قَالَ اللَّهُ كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ ، فَإِنَّهُ لِي ، وَأَنَا أَجْزَى بِهِ .  
وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ ، وَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ ، فَلَا يَرُفْثُ وَلَا يَصْخَبُ ، فَإِنْ  
سَابَهُ أَحَدٌ ، أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيُقِلْ إِيَّيَ امْرُؤُ صَائِمٍ . وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ  
فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ ، لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا  
أَفْطَرَ فَرِحَ ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ »

62.139. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah telah berfirman: Semua amal perbuatan anak Adam untuk dirinya, kecuali puasa, maka ia untuk-Ku dan Aku sendiri yang akan membalasnya. Puasa itu perisai, maka jika seseorang sedang berpuasa, janganlah berkata keji atau ribut-ribut dan kalau seseorang mencaci maki, atau mengajak berkelahi maka hendaknya berkata: Aku berpuasa. Demi Allah yang jiwaku ada ditangannya, bau mulut orang yang berpuasa bagi Allah lebih harum daripada bau minyak kasturi. Orang yang berpuasa memiliki dua kegembiraan, yaitu ketika berbuka puasa dan ketika ia menghadap kepada Tuhannya; gembira karena puasanya (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - « مَنْ صَامَ  
رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ »

62.140. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang berpuasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka diampunilah dosanya yang telah lalu (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضى الله عنه - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-  
قَالَ « إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَعُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ  
الشَّيَاطِينُ »

62.141. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika bulan Ramadhan tiba, maka dibukalah pintu-pintu surga dan ditutuplah pintu-pintu neraka, dan dibelengkulah semua setan (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ « يُكْفَرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ »

62.142. Abu Qatadah RA berkata: Rasulullah SAW ditanya tentang puasa hari Arafah. Beliau menjawab: Ia menebus dosa tahun yang lalu dan tahun yang akan datang (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- بِثَلَاثٍ بِصِيَامٍ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أُرْفُدَ

62.143. Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW telah berpesan kepadaku tiga macam, jangan sampai saya tinggalkan selama hidupku: Puasa tiga hari tiap bulan, shalat Dhuha dan shalat witir sebelum tidur (Muslim).

عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا »

62.144. Zaid bin Khalid Al-Juhani RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang memberi hidangan berbuka kepada orang yang berpuasa maka ia mendapat pahala seperti orang yang berpuasa itu, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun (Tirmidzi).

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ »

62.145. Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang mati dan mempunyai hutang puasa, maka boleh dipuaskan oleh walinya (Bukhari & Muslim).

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَنِ الْوُصَالِ فِي الصَّوْمِ

62.146. Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW melarang seseorang menyambung puasa siang hingga malam (*wisla*) (Bukhari & Muslim).

### 63. QURAN

أَبُو أَمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَقُولُ « أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَوْبِعًا لِأَصْحَابِهِ »

63.147. Abu Umamah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah Al-Quran, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela orang yang membacanya (Muslim).

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ »

63.148. Usman bin Affan RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Yang terbaik di antara kamu ialah yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya (Bukhari).



عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ »

63.149. Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Orang yang pandai membaca Al-Quran akan berkumpul dengan para malaikat yang mulia dan taat, sedangkan orang yang membaca Al-Quran dengan susah-payah, mendapat dua pahala (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَا حَسَدَ إِلَّا عَلَى اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ هَذَا الْكِتَابَ فَقَامَ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَنَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَتَصَدَّقَ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَأَنَاءَ النَّهَارِ »

63.150. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seseorang tidak boleh menginginkan apa yang dipunyai orang lain kecuali dua hal: Pertama, seseorang yang diberi Allah pengetahuan tentang Al-Quran, lalu mengamalkannya sepanjang hari dan malam, dan seseorang yang diberi Allah kekayaan harta lalu menggunakannya untuk sedekah sepanjang hari dan malam (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَقَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ »

63.151. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila suatu kaum berkumpul dalam masjid untuk membacakan kitab Allah dan mempelajarinya, maka pasti turun pada mereka ketenangan, dan mereka diliputi rahmat, dikerumuni Malaikat, disebut Allah di depan para Malaikat yang ada pada-Nya (Muslim).

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْغَالِي فِيهِ وَالْجَافِي عَنْهُ وَإِكْرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُقْسِطِ »

63.152. Abu Musa RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Termasuk mengagungkan Allah jika seseorang menghormati orang tua yang muslim, orang yang pandai tentang Al-Quran, yang tidak berlebih-lebihan dan tidak mengabaikannya, dan menghormati pejabat yang adil (Abu Dawud).

#### 64. RAHASIA

إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « كُلُّ أُمَّتِي مُعَافَاهُ إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَإِنَّ مِنْ إِجْهَارٍ أَنْ يَعْمَلَ الْعَبْدُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحُ قَدْ سَتَرَهُ رَبُّهُ فَيَقُولُ يَا فُلَانُ قَدْ عَمِلْتُ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا وَقَدْ بَاتَ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ فَيَبِيْتُ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللَّهِ عَنْهُ »

64.153. Abu Hurairah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Semua umatku selamat, kecuali yang terang-terangan berbuat dosa. Dan termasuk terang-terangan berbuat dosa yaitu seseorang yang berbuat dosa di waktu malam

gelap, mendadak pagi harinya ia ceritakan kepada orang lain, padahal semalam Allah menutupinya; betapa pagi-pagi ia membuka apa yang ditutupi Allah itu (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِنَّ مِنْ أَسْرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلُ يُفْضَى إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضَى إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْتَشِرُ سِرَّهَا »

64.154. Abu Said Al-Khudri berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Serendah-rendah manusia di sisi Allah pada hari kiamat ialah suami atau istri yang bersetubuh kemudian menyiarkan apa yang mereka lakukan (Muslim).

عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَتَى عَلِيَّ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- وَأَنَا أَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ - قَالَ - فَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَبَعَثَنِي إِلَى حَاجَةٍ فَأَبْطَأْتُ عَلَى أُمِّي فَلَمَّا جِئْتُ قَالَتْ مَا حَبَسَكَ فُلْتُ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- لِحَاجَةٍ. قَالَتْ مَا حَاجَتُهُ فُلْتُ إِنَّهَا سِرٌّ. قَالَتْ لَا تُحَدِّثَنَّ بِسِرِّ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَحَدًا. قَالَ أَنَسٌ وَاللَّهِ لَوْ حَدَّثْتُ بِهِ أَحَدًا لَحَدَّثْتُكَ يَا تَابِتُ.

64.155. Tasbit mendapat keterangan dari Anas RA yang berkata: Rasulullah SAW datang kepadaku ketika saya sedang bermain bersama anak-anak. Setelah memberi salam, ia menyuruh saya untuk suatu keperluan, sehingga saya terlambat pulang ke rumah. Ketika pulang saya ditanya oleh ibu: Mengapa kamu terlambat; apakah yang menahanmu? Jawabku: Saya disuruh oleh Rasulullah SAW untuk suatu keperluan. Ia bertanya: Apa keperluannya? Jawabku: Itu rahasia. Maka ibuku berkata: Jangan membuka rahasia Nabi SAW kepada siapa pun. Aku berkata: Andaikata saya menceritakan ini kepada seseorang, tentu aku menceritakannya kepadamu, wahai Tsabit (Muslim).

#### 65. RAMBUT PALSU

عَنْ ابْنِ عُمَرَ - رضى الله عنهما - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ، وَالْوَأَشِيمَةَ وَالْمُسْتَوْشِيمَةَ »

65.156. Ibnu Umar RA berkata: Rasulullah SAW melaknat perempuan yang menyambung rambutnya dan minta disambungkan; yang membuat tahi lalat palsu dan yang minta dibuatkan (Bukhari & Muslim).

#### 66. RENDAH HATI

عَنْ عِيَّاضِ بْنِ حِمَارٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « وَإِنَّ اللَّهَ أَوْحَى إِلَيَّ أَنْ تَوَاضَعُوا حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ وَلَا يَبْغِيَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ »

66.157. 'Iyadh bin Himar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku agar rendah hati, hingga tak seorang pun menyombongkan diri terhadap lainnya dan seseorang tidak menganiaya lainnya (Muslim).

#### 67. RIBA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ.

67.158. Abdullah ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW telah melaknat pemakan riba dan yang memberi peluang untuk memakan riba (Muslim).

#### 68. SADAQAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « كُلُّ سَلَامِي مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ ، يَعْدُلُ بَيْنَ الْاِثْنَيْنِ صَدَقَةٌ ، وَيُعِينُ الرَّجُلَ عَلَى دَابَّتِهِ ، فَيَحْمِلُ عَلَيْهَا ، أَوْ يَرْفَعُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ ، وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ خَطْوَةٍ يَخْطُوهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ ، وَيُمِيطُ الْأَدَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ »

68.159. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tiap persendian manusia punya kewajiban sedekah – tiap hari di mana terbit matahari. Berlaku adil di antara dua orang yang bersengketa itu berarti sedekah; membantu seseorang naik kendaraan lalu mengangkat atau menaikkan barang bekalnya itu sedekah; tiap langkah untuk menunaikan shalat itu sedekah, dan menghilangkan gangguan dari tengah jalan itu sedekah (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا »

68.160. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tak seorang pun boleh menginginkan apa yang ada pada orang lain, kecuali dua hal: seseorang yang diberi kekayaan harta oleh Allah, lalu ia gunakan dalam memperjuangkan kebenaran, dan seseorang yang diberi ilmu oleh Allah, lalu mengamalkan dan mengajarkannya kepada manusia (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا ، وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا »

68.161. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tiap hamba Allah yang menjalani pagi harinya ia disertai dua Malaikat yang turun berdoa. Yang satu berdoa : Ya Allah, berilah ganti balasan yang berlipat pada orang yang suka memberi. Yang kedua berdoa : Ya Allah, berilah orang yang kikir itu kehancuran dan kemusnahan pada hartanya (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَيْ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ « نُطْعِمُ الطَّعَامَ ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ »

68.162. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW: Apakah yang terbaik di dalam Islam? Jawab Nabi: Memberi makan,

memberi salam pada orang yang kaukenal dan yang tidak kaukenal (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ »

68.163. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tiada berkurang harta yang disedekahkan. Dan Allah tiada menambahkan untuk seseorang yang suka memaafkan, melainkan kemuliaan, dan tiada seseorang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan meninggikan derajatnya (Muslim).

أَبُو هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْبَرُ أَجْرًا قَالَ « أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَاحِبُ شَحِيحٍ ، تَخَشَى الْفَقْرَ وَتَأْمَلُ الْغِنَى ، وَلَا تُمَهِّلُ حَتَّى إِذَا بَلَغْتَ الْحُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا ، وَلِفُلَانٍ كَذَا ، وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ »

68.164. Abu Hurairah RA berkata bahwa seseorang datang kepada Nabi SAW bertanya: Ya Rasulullah, sedekah yang bagaimanakah yang lebih besar pahalanya? Jawab Nabi: Bersedekah dalam keadaan sehat dan amat sayang harta, takut miskin dan mengharapkan tambahan kekayaan; tidak menunda-nunda, sehingga apabila ruh telah sampai di tenggorokan lalu berwasiat: untuk Fulan sekian, untuk Fulan sekian, padahal waktu itu kekayaannya sudah menjadi hak ahli waris (Bukhari & Muslim).

قَالَ عَدِيُّ بْنُ حَاتِمٍ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقَّةِ تَمْرَةٍ ، فَمَنْ لَمْ يَجِدْ شِقَّةَ تَمْرَةٍ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ »

68.165. Adi bin Hatim RA berkata saya mendengar Nabi SAW bersabda: Jagalah dirimu dari api neraka walau dengan sedekah separuh biji kurma, dan kalau tidak dapat, maka dengan kata-kata yang baik (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ »

68.166. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Kalimat yang baik itu juga merupakan sedekah (Bukhari & Muslim).

## 69. SAKIT

قَالَ الْبَرَاءُ بْنُ عَازِبٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَمَرَنَا النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ ، وَتَسْمِيَةِ الْعَاطِسِ ، وَإِبْرَارِ الْقَسَمِ ، وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ ، وَإِفْتِئَاءِ السَّلَامِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِي

69.167. Al Barra' bin Azib RA berkata: Nabi SAW menyuruh menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, menyambut doa orang yang bersin, menepati sumpah, menolong orang yang teraniaya, menyebarkan salam, dan mendatangi undangan. (Bukhari & Muslim).

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ ، وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ ، وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ »

69.168. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Kewajiban seorang muslim terhadap sesama muslim ada lima: (1) Menjawab salam; (2) menjenguk orang sakit; (3) mengantarkan jenazah; (4) mendatangi undangan dan (5) menyambut doa orang yang bersin (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يُعَوِّدُ بَعْضَ أَهْلِهِ ، يَمْسَحُ بِيَدِهِ الْيُمْنَى وَيَقُولُ « اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهَبِ الْبَاسَ ، اشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي ، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا »

69.169. Aisyah RA berkata: Nabi SAW menjenguk salah seorang keluarganya yang sedang sakit, maka ia mengusap-usap tangannya dengan tangan kanan sambil membaca: *Allahumma rabbanasi, adzhibil-ba'sa isyfi antasysyafi la syifa'a illa syifa'uka syifa'an la yughadiru saqaman* - Ya Allah Tuhan semua manusia, hilangkanlah segala penyakit, sembuhkanlah; hanya Engkalulah yang dapat menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali dari-Mu, sembuh yang tidak meninggalkan penyakit (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَهُوَ يُوعَكُ فَمَسِسْتُهُ فَقُلْتُ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعَكًا شَدِيدًا . قَالَ « أَجَلٌ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ » . قَالَ لَكَ أَجْرَانِ قَالَ « نَعَمْ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحْطُ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا »

69.170. Abdullah bin Mas'ud RA berkata: Pada suatu hari saya masuk ke tempat Nabi SAW ketika beliau sedang menderita sakit panas. Saya berkata: Wahai Nabi, engkau menderita sakit panas demikian? Nabi menjawab: Benar, saya menderita panas dua kali lipat di antara kamu. Ibnu Mas'ud berkata: Benar, karena engkau mendapat pahala dua kali lipat dari orang biasa. Nabi berkata: Benar, demikian keadaannya. Tiada seorang muslim yang menderita tertusuk duri atau lebih dari itu, melainkan Allah mengampuni keburukan-keburukannya dan menghapuskan dosa-dosanya, sebagaimana pohon menggugurkan daunnya (Bukhari & Muslim).

## 70. SAKSI PALSU

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ » . قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ . قَالَ « الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ » . وَكَانَ مُتَكِنًا فَجَلَسَ فَقَالَ « أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ ، أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ وَشَهَادَةُ الزُّورِ » . فَمَا زَالَ يَقُولُهَا حَتَّى قُلْتُ لَا يَسْكُتُ

70.171. Abu Bakrah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sukakah kamu kuberitahu tentang dosa-dosa yang terbesar? Jawab sahabat: Baik, Ya Rasulullah. Nabi bersabda: Menyekutukan Allah dan durhaka kepada ayah bunda. Camkanlah; jauhilah penipuan dan saksi palsu. Kemudian Nabi mengulanginya beberapa kali hingga kami berkata dalam hati: Semoga Nabi diam (Bukhari & Muslim).

## 71. SANDAL

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « لَا يَمْشِ أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ لِيُغْلِبَهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيَخْلَعَهُمَا جَمِيعًا »

71.172. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Janganlah salah seorang di antara kamu berjalan dengan satu sandal. Hendaknya bersandal kedua kakinya atau dibuka keduanya (Bukhari & Muslim).

## 72. SAUDARA

عَنْ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى »

72.173. Nu'man bin Basyir RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Perumpamaan orang-orang mukmin dalam cinta kasih dan sayang bagaikan satu badan. Apabila satu anggota menderita, maka terasalah demam di sekujur badan sehingga tidak dapat tidur (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ »

72.174. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Semua yang ada pada seorang muslim haram atas muslim lainnya. Haram diganggu darahnya, kehormatannya dan harta bendanya (Muslim).

عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ لَا يَرْحَمَ النَّاسَ لَا يَرْحَمَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ »

72.175. Jarir bin Abdullah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang tidak sayang terhadap manusia ia tidak disayang Allah (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

72.176. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seorang muslim adalah saudara sesama muslim. Tidak boleh dianiaya dan tidak boleh dibiarkan dianiaya oleh lain orang. Siapa yang mencukupi kebutuhan saudaranya, niscaya Allah mencukupi kebutuhannya, dan siapa yang membebaskan kesukaran seorang muslim di dunia, niscaya Allah membebaskan kesukarannya di hari kiamat. Dan siapa menutup kejelekan seorang muslim, niscaya Allah menutupi kejelekannya di hari kiamat (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَنَسٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « أَنْصِرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا ». فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْصِرُهُ إِذَا كَانَ

مَظْلُومًا ، أفرأيتَ إِذَا كَانَ ظَالِمًا كَيْفَ أَنصَرُهُ قَالَ « تَحْجِزُهُ أَوْ تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ ، فَإِنَّ ذَلِكَ نَصْرُهُ »

72.177. Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tolonglah saudaramu jika ia menganiaya atau dianiaya. Sahabat bertanya: Ya Rasulullah, kami dapat menolong jika dianiaya, maka bagaimana kami menolongnya jika ia menganiaya? Jawab Nabi: Kaucegah ia dari menganiaya, itu berarti kau menolongnya (Bukhari).

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ ، وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ ، وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ ، وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ »

72.178. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada lima: (1) Menjawab salam; (2) Menengok orang sakit; (3) Mengantar jenazah; (4) Mendatangi undangan; (5) Mendoakan orang bersin (Bukhari & Muslim). Dalam riwayat Muslim: Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam: (1) Jika bertemu memberi salam; (2) Jika mengundang didatangi; (3) Jika minta nasihat dinasihati; (4) Jika bersin dan membaca Alhamdulillah dijawab; (5) Jika sakit ditengok; (6) Jika meninggal dunia diantar jenazahnya.

### 73. SEDERHANA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرَزَقَ كَفَافًا وَقَفَّعَهُ اللَّهُ بِمَا آتَاهُ »

73.179. Abdullah bin Amr bin Ash berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sungguh beruntung orang yang berserah diri; rezekinya cukup, dan puas hati menerima segala pemberian Allah (Muslim).

عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتُ يُقِمْنَ صَلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلَّتْ لِبَطْنِهِ وَتُلَّتْ لِشَرَابِهِ وَتُلَّتْ لِنَفْسِهِ »

73.180. Miqdam bin Ma'di RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah lebih buruk seorang anak Adam mengisi penuh wadah daripada mengisi perutnya sendiri. Cukup bagi anak Adam beberapa suap makanan yang dapat menegakkan punggungnya. Dan jika harus lebih dari itu, maka hendaknya dibagi tiga; sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk udara (Tirmidzi).

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى ، وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنِ ظَهْرِ غَنَى ، وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ ، وَمَنْ يَسْتَعْنِ يُعِنِّهِ اللَّهُ »

73.181. Hakim bin Hizam RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah dan dahulukanlah dalam bersedekah orang-orang yang menjadi tanggunganmu. Dan sebaik-baiknya sedekah ialah yang masih meninggalkan kekayaan. Siapa yang sopan dan segan,

Allah akan memelihara keseganan dan kesopanannya, dan siapa yang suka mencukupkan kekayaan yang ada, Allah akan mencukupinya (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ ، وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ »

73.182. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta dan benda. Tetapi kekayaan yang sebenarnya ialah kekayaan hati (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - يَقُولُ جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهْطٍ إِلَى بُيُوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَلَمَّا أُخْبِرُوا كَانَتْهُمْ تَقَالُوهَا فَقَالُوا وَأَيْنَ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَدْ عُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ . قَالَ أَحَدُهُمْ أَمَا أَنَا فَإِنِّي أَصَلَّى اللَّيْلَ أَبَدًا . وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَصُومُ الدَّهْرَ وَلَا أَفْطِرُ . وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَعْتَزِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَزَوَّجُ أَبَدًا . فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ « أَنْتُمْ الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذَا وَكَذَا أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لِأَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَتْقَاكُمْ لَهُ ، لَكِنِّي أَصُومُ وَأَفْطِرُ ، وَأَصَلِّي وَأَرْفُدُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ ، فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي »

73.183. Anas bin Malik RA berkata: Suatu rombongan terdiri dari tiga orang datang ke rumah istri-istri Nabi SAW untuk bertanya tentang ibadah Nabi SAW. Setelah diberi tahu, mereka menganggap ibadah mereka sedikit, sebab Nabi telah diampuni dosanya. Seorang di antara mereka berkata: Saya akan shalat terus sepanjang malam. Yang kedua berkata: Saya akan puasa selamanya. Yang ketiga berkata: Saya akan menjauhi istri-istri dan tidak akan menikah. Kemudian Nabi SAW datang dan bertanya: Kalian tadi berkata begini-begitu. Demi Allah, saya lebih takut kepada Allah daripada kamu, bahkan saya lebih bertaqwa, tetapi saya puasa dan berbuka, shalat dan tidur, juga menikah dengan beberapa orang wanita. Siapa yang mengabaikan sunnahku, maka ia bukan dari umatku (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « هَلَاكَ الْمُتَنَطِّعُونَ » . قَالَهَا ثَلَاثًا

73.184. Abdullah Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Binasalah orang yang berlebih-lebihan dalam agama (tiga kali) (Muslim).

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كُنْتُ أُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الصَّلَوَاتِ فَكَانَتْ صَلَاتُهُ قَصْدًا وَخُطْبَتُهُ قَصْدًا

73.185. Jabir bin Samurah RA berkata: Saya shalat bersama Nabi SAW; shalatnya sedang, dan khutbahnya juga sedang-sedang (Muslim).

#### 74. SENYUM

عَنْ عَائِشَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - زَوْجِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَتْ مَا



رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ضَاحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهَوَاتِهِ ،  
إِنَّمَا كَانَ يَتَّبَسَّمُ

74.186. Aisyah berkata: Saya belum pernah melihat Rasulullah SAW tertawa terbahak-bahak hingga terlihat langit-langit mulutnya, tetapi beliau selalu tersenyum (Bukhari & Muslim).

#### 75. SEPI

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا يَخْلُونَ رَجُلًا  
بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ »

75.187. Ibnu Abbas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Jangan menyepi salah satu di antara kamu dengan perempuan kecuali bersama mahram (Bukhari & Muslim).

#### 76. SETIA-KAWAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ - « طَعَامُ الْاِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ ، وَطَعَامُ الثَّلَاثَةِ كَافِي الْأَرْبَعَةِ »

76.188. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Makanan dua orang mencukupi tiga orang. Dan makanan tiga orang mencukupi empat orang (Bukhari & Muslim).

#### 77. SHALAT

عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ - « مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا  
وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ »

77.189. Amr bin Syu'aib dari ayahnya, dari neneknya RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Suruhlah anak-anakmu shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka untuk shalat jika telah berumur sepuluh tahun. Dan pisahkanlah anak laki-laki dan anak perempuan tempat tidur mereka (Abu Dawud).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ  
مَا فِي النَّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهَمُوا وَلَوْ  
يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَأَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ  
لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبَوًّا »

77.190. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Andaikata orang-orang mengetahui pahala shaf pertama dan menyambut panggilan adzan, kemudian untuk mendapatkan shaf pertama harus berundi, niscaya mereka akan berundi untuk mendapatkannya; dan andaikata mereka mengetahui besarnya pahala datang dahulu untuk shalat, niscaya mereka akan berlomba-lomba untuk dahulu, dan andaikata mengetahui keutamaan shalat jama'ah Subuh dan Isya' pasti mereka akan mendantangi meskipun merangkak-rangkak (Bukhari & Muslim).

أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَأْتَوْهَا تَسْعُونَ ، وَأَتَوْهَا تَمْشُونَ عَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ ، فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا ، وَمَا فَاتَكُمْ فَأْتِمُوا »

77.191. Abu Hurairah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Jika shalat telah mulai, jangan kamu mendekati dengan buru-buru. Sebaliknya, datanglah dengan berjalan tenang; mana yang dapat kamu lakukan dengan berjama'ah lakukanlah dan kekurangannya cukupkanlah (Bukhari & Muslim).

عَنْ جَابِرٍ - وَهُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ »

77.192. Jabir RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Perumpamaan shalat lima waktu bagaikan sungai yang mengalir di muka pintu salah seorang dari kamu, dan ia mandi tiap hari lima kali (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ ، يَغْتَسِلُ فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسًا ، مَا تَقُولُ ذَلِكَ يُبْقَى مِنْ دَرْنِهِ » . قَالُوا لَا يُبْقَى مِنْ دَرْنِهِ شَيْئًا . قَالَ « فَذَلِكَ مِثْلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ ، يَمْحُو اللَّهُ بِهَا الْخَطَايَا »

77.193. Abu Hurairah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bagaimanakah pendapat kamu kalau ada sebuah sungai di muka rumah salah seorang di antara kamu, dan ia mandi di sana tiap hari lima kali; masihkah ada kotoran yang tertinggal? Jawab sahabat: Tidak. Maka demikianlah shalat lima waktu. Allah menghapus dengannya dosa-dosa (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يَقُولُ « الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مَكْفَرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتَنَبَ الْكَبَائِرَ »

77.194. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Shalat lima waktu dan Jum'at hingga Jum'at adalah penebus dosa-dosa yang terjadi di antara waktu itu, selama tidak melakukan dosa-dosa besar (Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْرِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَفِي صَدْرِهِ أَزِيزٌ كَأَزِيْرِ الرَّحَى مِنَ الْبُكَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

77.195. Abdullah bin Asy-Syikhkhir RA berkata: Saya melihat Rasulullah SAW sedang shalat, dada beliau bergemuruh oleh isak tangis, seperti air mendidih dalam bejana (Abu Dawud).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « الْمَلَائِكَةُ يَتَعَفَّبُونَ ، مَلَائِكَةٌ بِاللَّيْلِ وَمَلَائِكَةٌ بِالنَّهَارِ ، وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَالْعَصْرِ ، ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ الَّذِينَ بَأْتُوا فِيكُمْ ، فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ ، فَيَقُولُ

كَيْفَ تَرَكْتُمْ { عِبَادِي } فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاهُمْ يُصَلُّونَ ، وَأَتَيْنَاهُمْ يُصَلُّونَ »

77.196. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Malaikat malam dan Malaikat siang silih berganti datang padamu dan mereka berkumpul dalam shalat Subuh dan Asar, kemudian naiklah Malaikat yang telah bermalam bersama kamu. Mereka ditanya oleh Allah, Yang lebih mengetahui tentang hamba-Nya : Bagaimana kamu tinggalkan para hamba-Ku? Malaikat menjawab: Kami tinggalkan mereka sedang shalat dan kami datang mereka sedang shalat juga (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ وَرَاحَ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ نُزُلَهُ مِنَ الْجَنَّةِ كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ »

77.197. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Siapa yang pergi pada waktu pagi dan sore ke masjid, maka Allah menyediakan untuknya hidangan di surga tiap kali ia pergi, baik pagi maupun sore (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ تَطَهَّرَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ مَشَى إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ لِيَقْضِيَ فَرِيضَةً مِنْ فَرَائِضِ اللَّهِ كَانَتْ خَطْوَاتُهُ إِحْدَاهُمَا تَحُطُّ خَطِيئَةً وَالْأُخْرَى تَرْفَعُ دَرَجَةً »

77.198. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang bersuci di rumahnya kemudian berjalan ke masjid untuk menunaikan shalat fardhu, maka semua langkahnya dihitung; yang satu menghapuskan dosa dan yang kedua menaikkan derajat (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ الَّذِي صَلَّى فِيهِ ، مَا لَمْ يُحْدِثْ ، تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ »

77.199. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Para Malaikat selalu mendoakan seseorang selama ia di tempat shalat dan tidak berhadas. Malaikat berkata : *Allahummaghfirlahu, Allahumarhamhu* - Ya Allah, ampunkanlah ia, ya Allah, kasihilah ia (Bukhari).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً »

77.200. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan duapuluh tujuh derajat (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ « الصَّلَاةُ عَلَى مَوَاقِيتِهَا ». قُلْتُ وَمَاذَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ « بَرُّ الْوَالِدَيْنِ ». قُلْتُ وَمَاذَا يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ « الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ »

77.201. Ibnu Mas'ud RA berkata: Saya bertanya kepada Nabi SAW: Apakah amal perbuatan yang paling utama? Jawab Nabi: Shalat tepat waktu. Saya bertanya: Kemudian apa? Jawab Nabi: Berbakti kepada kedua ayah bunda. Saya bertanya lagi: Kemudian apa? Jawab Nabi: Berjuang di jalan Allah (Bukhari & Muslim).

عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « بَيْنَ الْكُفْرِ وَالْإِيمَانِ تَرْكُ

## « الصَّلَاةُ »

77.202. Jabir RA berkata: Saya mendengar Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya batas yang memisahkan antara mukmin dengan kafir adalah meninggalkan shalat (at-Tirmidzi).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « سَوُّوا صُفُوفَكُمْ فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ »

77.203. Anas bin Malik RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Ratakan shaf, karena menyempurnakan barisan shalat itu termasuk kesempurnaan shalat (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رضى الله عنهما - قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ العِشَاءِ ، وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ المَغْرِبِ ،

77.204. Ibnu Umar RA berkata: Saya shalat bersama Rasulullah SAW dua raka'at sebelum Zhuhur dan dua raka'at sesudahnya; dua raka'at sesudah Jum'ah, dua raka'at sesudah Maghrib serta dua raka'at sesudah Isya' (Bukhari).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعَقَّلٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ كُلِّ أَدَانَيْنِ صَلَاةً بَيْنَ كُلِّ أَدَانَيْنِ صَلَاةً لِمَنْ شَاءَ

77.205. Abdullah bin Mughaffal RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Di antara adzan dan iqamah ada shalat sunat, di antara adzan dan iqamah ada shalat sunat, di antara adzan dan iqamah ada shalat sunat; bagi siapa yang suka mengerjakannya (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ -صلى الله عليه وسلم- لَمْ يَكُنْ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ مُعَاهَدَةً مِنْهُ عَلَى رَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الصُّبْحِ.

77.206. Aisyah RA berkata: Tiada keajegan Nabi SAW menepati shalat sunat, melebihi keajegan dalam shalat sebelum Subuh (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَرَأَ فِي رَكَعَتَيْ الفَجْرِ (قُلْ يَا أَيُّهَا الكَافِرُونَ) وَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)

77.207. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW dalam shalat sunat fajar membaca: *Qul ya ayyuhal-kafirun dan Qul huwallahu ahad* (Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَبْلَ الظُّهْرِ سَجْدَتَيْنِ وَبَعْدَهَا سَجْدَتَيْنِ

77.208. Ibnu Umar RA berkata: Saya shalat bersama Nabi SAW dua raka'at sebelum Zuhur dan dua raka'at sesudahnya (Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- كَانَ يُصَلِّي فِي بَيْتِي قَبْلَ الظُّهْرِ أَرْبَعًا ثُمَّ يَخْرُجُ فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَكَانَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ المَغْرِبَ ثُمَّ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ وَيُصَلِّي بِالنَّاسِ العِشَاءَ وَيَدْخُلُ بَيْتِي فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ.

77.209. Aisyah RA berkata: Rasulullah SAW biasa shalat di rumahku sebelum Zhuhur empat raka'at, lalu keluar masjid, kemudian kembali sesudah shalat Maghrib, kemudian masuk ke rumahku shalat dua raka'at, dan shalat Isya', kemudian masuk ke rumahku shalat dua raka'at (Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « رَحِمَ اللَّهُ امْرَأً صَلَّى قَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعًا ».

77.210. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah akan merahmati seseorang yang shalat sunat sebelum Ashar empat raka'at (Abu Dawud & Tirmidzi).

عَبْدُ اللَّهِ الْمُزَنِيُّ عَنِ النَّبِيِّ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « صَلُّوا قَبْلَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ » . - قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ - لِمَنْ شَاءَ كَرَاهِيَةً أَنْ يَتَّخِذَهَا النَّاسُ سُنَّةً

77.211. Abdullah bin Mughaffal RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Shalatlal sebelum Maghrib, shalatlal sebelum Maghrib, dan pada perintah yang ketiga disambung dengan kalimat: bagi siapa yang suka mengerjakannya (Bukhari).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « اجْعَلُوا فِي بُيُوتِكُمْ مِنْ صَلَاتِكُمْ ، وَلَا تَتَّخِذُوهَا قُبُورًا »

77.212. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Berilah bagian shalatmu di rumah, dan jangan jadikan rumah bagai kuburan (Bukhari & Muslim).

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « اجْعَلُوا آخِرَ صَلَاتِكُمْ بِاللَّيْلِ وَثَرًا »

77.213. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jadikanlah penghabisan akhir shalatmu pada waktu malam itu witr (Bukhari & Muslim).

عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ خَافَ أَنْ لَا يَقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ فَلْيُوتِرْ أَوْلَاهُ وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَقُومَ آخِرَهُ فَلْيُوتِرْ آخِرَ اللَّيْلِ فَإِنَّ صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ وَذَلِكَ أَفْضَلُ »

77.214. Jabir RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang khawatir tidak dapat bangun pada akhir malam, maka berwitirlah pada permulaan malam, siapa yang berpengharapan dapat bangun pada akhir malam hendaknya shalat witr pada akhir malam, karena shalat itu disaksikan oleh para Malaikat, dan itu lebih utama (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ حَتَّى أَمُوتَ صَوْمَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ، وَصَلَاةَ الضُّحَى ، وَنَوْمَ عَلَى وَثَرٍ

77.215. Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW berpesan kepada saya supaya berpuasa tiga hari tiap bulan, shalat dua raka'at Dhuha, dan shalat witr sebelum tidur (Bukhari & Muslim).

سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « صَلَاةُ اللَّيْلِ مَثْنَى مَثْنَى فَإِذَا رَأَيْتَ أَنَّ الصُّبْحَ يُدْرِكُكَ فَأُوتِرْ بِوَاحِدَةٍ »

77.216. Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Shalat malam itu dua raka'at dua raka'at, maka apabila tiba Subuh berwitirlah satu raka'at (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَقْتِحْ صَلَاتَهُ بِرَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ »

77.217. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika salah

seorang di antara kamu bangun untuk shalat malam, hendaknya mendahului shalatnya dengan dua raka'at (Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَنِ الْإِلْتِقَاتِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ « هُوَ اخْتِلَاسٌ يَخْتَلِسُهُ الشَّيْطَانُ مِنْ صَلَاةِ الْعَبْدِ »

77.218. Aisyah RA berkata: Saya bertanya kepada Nabi SAW tentang menoleh dalam shalat. Jawab Nabi: Itu suatu curian setan dalam shalat seorang hamba (Bukhari).

#### 78. SHALAWAT NABI SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا »

78.219. Abu Hurairah RA mendengar Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang membaca shalawat untukku satu kali, Allah akan menurunkan rahmat kepadanya sepuluh kali (Muslim).

#### 79. SIAL

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا عَدْوَى ، وَلَا طَيْرَةَ ، وَيُعْجِبُنِي الْقَالُ » . قَالُوا وَمَا الْقَالُ قَالَ « كَلِمَةٌ طَيِّبَةٌ »

79.220. Anas RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tak ada yang menular dan tak ada sial karena sesuatu, dan saya senang kepada fa'l. Ketika di tanya apakah fa'l itu? Jawab Nabi: Kata-kata yang baik (Bukhari & Muslim).

#### 80. SILATURAHIM

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَأَ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ »

80.221. Anas RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Siapa ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya hendaklah ia menghubungkan silaturahmi (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ ذُنِّي عَلَى عَمَلٍ أَعْمَلُهُ يُذِنِّي مِنَ الْجَنَّةِ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ. قَالَ « تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ ذَا رَحِمِكَ »

80.222. Abu Ayyub bin Zaid Al-Anshari RA berkata bahwa seseorang bertanya: Ya Rasulullah, beritahukan kepadaku amal yang dapat memasukkan ke dalam surga dan menjauhkan dari api neraka. Jawab Nabi: Menyembah Allah tidak menyekutukan dengan-Nya sesuatu apa pun, mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat serta menghubungkan tali persaudaraan (Bukhari & Muslim).

أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ يَقُولُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعُ رَحِمٍ »

80.223. Abu Muhammad Jubair bin Muth'im RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tidak masuk surga orang yang memutus hubungan famili (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ مَالِكِ بْنِ رَبِيعَةَ السَّاعِدِيِّ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرِّ أَبِيٍّ شَيْءٌ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّحِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقِهِمَا »

80.224. Abu Usaid Malik bin Rabi'ah Assa'idi RA berkata: Ketika kami duduk di sisi Rasulullah SAW, mendadak datang seseorang dari Bani Salamah dan bertanya: Ya Rasulullah, masih adakah jalan untuk berbakti kepada kedua ayah bundaku sesudah keduanya meninggal dunia? Jawab Nabi: Ya. Menshalatinya, membacakan istighfar untuk keduanya, melaksanakan wasiatnya, menghubungi keluarga yang tidak dapat dihubungi melainkan karena keduanya dan menghormati teman-teman keduanya (Abu Dawud).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ قَالَ « تُطْعِمُ الطَّعَامَ ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ »

80.225. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata: Seseorang bertanya kepada Nabi SAW: Apakah yang terbaik dalam Islam? Jawab Nabi: Memberi makan dan mengucapkan salam kepada orang yang telah kaukenal dan yang belum kau kenal (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « أَيُّهَا النَّاسُ أَفْتَسُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصَلُّوا وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ »

80.226. Abu Yusuf Abdullah bin Salam RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Hai sekalian manusia, sebarikanlah salam, berikanlah makan dan hubungkanlah famili dan shalatlah di waktu malam ketika orang-orang sedang tidur, niscaya kamu masuk surga dengan selamat (Tirmidzi).

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ ثُمَّ جَلَسَ فَقَالَ النَّبِيُّ -صلى الله عليه وسلم- « عَشْرٌ ». ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ. فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ فَقَالَ « عِشْرُونَ ». ثُمَّ جَاءَ آخَرُ فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ فَقَالَ « ثَلَاثُونَ »

80.227. Imran bin Husain RA berkata: Seseorang datang kepada Nabi SAW dan mengucapkan *Assalamu'alaikum*, lalu dijawab oleh Nabi SAW kemudian dia duduk. Nabi bersabda: Sepuluh. Kemudian datang orang lain memberi salam: *Assalamu'alaikum warahmatullah*. Setelah dijawab oleh Nabi SAW ia duduk. Nabi pun berkata: Duapuluh. Kemudian orang ketiga datang dan mengucapkan: *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Maka dijawab oleh Nabi SAW dan Nabi bersabda: Tiga puluh (Abu Dawud & Tirmidzi).

قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « يَا بُنَيَّ إِذَا دَخَلْتَ عَلَى أَهْلِكَ فَسَلِّمْ يَكُونُ بَرَكَةً عَلَيْكَ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِكَ »

80.228. Anas RA berkata: Rasulullah SAW mengajarkan kepadaku: Hai anakku, jika

kamu memasuki rumah keluargamu, hendaklah memberi salam, supaya menjadi berkat untuk kamu dan keluargamu (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِذَا انْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَوْمَ فَلْيُسَلِّمْ فَلْيُسَلِّمْ الْأُولَى بِأَحَقِّ مِنَ الْآخِرَةِ »

80.229. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila seseorang tiba dalam suatu majlis hendaklah memberi salam. Dan bila hendak meninggalkan majlis hendaknya mengucapkan salam. Yang pertama tidaklah lebih layak dari yang kedua (Abu Dawud & Tirmidzi).

### 81. SUAMI-ISTRI

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا »

81.230. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesempurna-sempurna orang mukmin dalam imannya ialah yang terbaik budi pekertinya. Dan sebaik-baik kamu ialah yang terbaik pergaulannya terhadap istrinya (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي طَلْحٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « إِذَا الرَّجُلُ دَعَا زَوْجَتَهُ لِحَاجَتِهِ فَلْتَأْتِهِ وَإِنْ كَانَتْ عَلَى التَّنُّورِ »

81.231. Abu Ali Thalq bin Ali RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Apabila seorang suami memanggil istrinya untuk suatu keperluan, hendaklah segera disambut, walau ia sedang menjaga masakan di atas tungku (Tirmidzi & Nasa'i).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رضى الله عنه - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - « إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ ، فَبَاتَ غَضْبَانَ عَلَيْهَا ، لَعْنَتُهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ »

81.332. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika seorang suami memanggil istrinya ke tempat tidur, lalu istrinya menolak, sehingga suaminya marah sepanjang malam, maka istri itu dilaknat oleh Malaikat hingga pagi (Bukhari & Muslim).

### 82. SUNAH NABI

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « دَعُونِي مَا تَرَكَتُكُمْ ، إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاحْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ ، فَإِذَا نَهَيْتُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ ، وَإِذَا أَمَرْتُمْ بِأَمْرٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ »

82.233. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Biarkanlah aku, selama aku membiarkan kamu dalam kebebasanmu. Sesungguhnya yang menyebabkan kebinasaan umat sebelum kamu dahulu, karena kebanyakan pertanyaan dan menyalahi Nabi-nabi mereka. Maka apabila aku mencegah kamu dari sesuatu, tinggalkanlah perkara itu, dan jika aku perintahkan suatu perintah kerjakanlah sekuat tenaga (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - قَالَ « كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ ، إِلَّا مَنْ أَبِي » . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ يَا أَبَى قَالَ « مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبِي »

82.134. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Semua umatku



akan masuk surga, kecuali yang enggan. Beliau ditanya: Siapakah yang enggan ya Rasulullah? Jawab Nabi: Siapa yang taat kepadaku masuk surga, dan siapa yang menentangku berarti enggan (Bukhari).

### 83. SURGA-NERAKA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « تَحَابَّتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ فَقَالَتِ النَّارُ أُوثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ وَقَالَتِ الْجَنَّةُ فَمَا لِي لَا يَدْخُلْنِي إِلَّا ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ وَعَجَزُهُمْ. فَقَالَ اللَّهُ لِلْجَنَّةِ أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكَ مِنْ أَشَاءِ مَنْ عِبَادِي. وَقَالَ لِلنَّارِ أَنْتِ عَذَابِي أَعْدَبُ بِكَ مِنْ أَشَاءِ مَنْ عِبَادِي وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمْ مَلُؤُهَا »

83.235. Abu Said Al-Khudri RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Surga dan neraka berdebat. Neraka berkata: Padaku orang-orang besar yang berkuasa dan sombong-sombong. Surga berkata: Padaku orang-orang yang rendah hati dan miskin. Lalu Allah memutuskan antara keduanya dengan firman-Nya kepada surga: Kau surga, tempat rahmat-Ku, Aku merahmati denganmu siapa yang Kukehendaki. Dan kau neraka, tempat siksa-Ku, Aku akan menyiksa denganmu siapa yang Kukehendaki, dan masing-masing kamu pasti akan Aku penuhkan (Muslim).

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَنِي مِسْكِينَةٌ تَحْمِلُ ابْنَيْنِ لَهَا فَأَطَعَمْتَهَا ثَلَاثَ ثَمَرَاتٍ فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا ثَمْرَةً وَرَفَعَتْ إِلَيَّ فِيهَا ثَمْرَةً لِتَأْكُلَهَا فَاسْتَطَعَمْتُهَا ابْنَتَاهَا فَشَقَّتِ الثَّمْرَةَ الَّتِي كَانَتْ تُرِيدُ أَنْ تَأْكُلَهَا بَيْنَهُمَا فَأَعْجَبَنِي شَأْنُهَا فَذَكَرْتُ الَّذِي صَنَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَقَالَ « إِنَّ اللَّهَ قَدْ أُوجِبَ لَهَا بِهَا الْجَنَّةَ أَوْ أَعْتَقَهَا بِهَا مِنَ النَّارِ »

83.236. Aisyah RA berkata: Seorang perempuan miskin datang ke rumahku dengan kedua putrinya, lalu saya berikan tiga biji kurma, maka diberikan yang dua kepada masing-masing anaknya. Ketika ia akan makan kurma yang satu, mendadak kurma itu diminta oleh kedua putrinya. Maka dibelahnya menjadi dua dan diberikan kepada dua anaknya. Saya pun kagum melihat belas kasih ibu kepada anaknya itu, sehingga saya ceritakan kejadian itu kepada Nabi SAW, maka Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya Allah telah menentukan baginya surga, atau Allah telah memerdekakannya dari api neraka, karena kedua anak itu (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « قَالَ اللَّهُ أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنَ رَأَتْ ، وَلَا أُدُنَّ سَمِعَتْ ، وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ، فَأَقْرَعُوا إِنْ شِئْتُمْ ( فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ )

83.237. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah berfirman: Aku telah menyediakan untuk hamba-Ku yang saleh apa-apa yang belum pernah dilihat oleh mata dan belum terdengar oleh telinga dan belum pernah tergerak dalam hati siapa pun. Bacalah olehmu ayat: Tiada seorang pun tahu cendera mata apa yang masih tersembunyi bagi mereka sebagai balasan atas amal kebaikan yang mereka lakukan – QS As-Sajdah/32:17 (Bukhari & Muslim).

عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُوجِبَاتُ فَقَالَ « مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ مَاتَ يُشْرِكُ

بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ النَّارَ»

83.238. Jabir RA berkata: Seorang Badui datang kepada Nabi SAW dan bertanya: Apakah yang dapat memastikan orang masuk surga atau neraka? Jawab Nabi SAW: Siapa yang mati tidak menyekutukan Allah dengan apa pun pasti masuk surga. Dan siapa yang mati menyekutukan Allah dengan sesuatu pasti masuk neraka (Muslim).

#### 84. SYUBUHAT

عَنِ النَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « إِنَّ الْحَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرعى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ »

84.239. Nu'man bin Basyir RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya yang halal telah jelas dan yang haram telah jelas, dan di antaranya keduanya ada yang meragukan yang tidak diketahui oleh kebanyakan manusia. Maka siapa yang berhati-hati dari keraguan (syubuhah), akan bersih agamanya dan kehormatannya, dan siapa yang terjerumus dalam syubuhah akan terjerumus ke dalam haram, bagaikan gembala yang menggembala di sekitar tempat terlarang; ia akan terjerumus ke dalamnya. Ingatlah, setiap raja mempunyai perbatasan. Ingatlah, batas Allah itu ialah yang diharamkan. Ingatlah, di dalam tubuh ada segumpal daging; jika ia baik, maka baiklah seluruh tubuh dan jika rusak maka rusaklah seluruh tubuh; ia adalah jantung hati (Bukhari & Muslim).

عَنْ وَابِصَةَ بِنْتِ مَعْبِدِ الْأَسَدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ لَوَابِصَةَ: « جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ وَالْإِيمَانِ؟ » قَالَ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: « اسْتَفْتِ نَفْسَكَ، اسْتَفْتِ قَلْبَكَ الْبِرُّ مَا أَطْمَأْنَنْتَ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَأَطْمَأْنَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ وَإِنَّ أَفْئَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوُكَ »

84.240. Wabishah bin Ma'bad RA berkata: Saya datang kepada Nabi SAW, Nabi bersabda: Kau datang untuk bertanya tentang kebajikan? Jawabku: Ya. Rasulullah SAW bersabda: Bertanyalah kepada hati nuranimu. Kebajikan ialah semua perbuatan yang menimbulkan ketenangan dalam hati, meskipun engkau telah mendapatkan fatwa dari orang-orang (Ahmad & Darimi).

قُلْتُ لِلْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ مَا حَفِظْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « دَعَا مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يَرِيْبُكَ »

84.241. Al Hasan bin Ali RA bertanya: Saya selalu ingat ajaran Rasulullah SAW: Tinggalkan apa yang meragukan dan kerjakan apa yang tidak meragukan. (Tirmidzi).

عَنْ عَطِيَّةِ السَّعْدِيِّ وَكَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَا

يَبْلُغُ الْعَبْدُ أَنْ يَكُونَ مِنَ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَدَعَ مَا لَا بَأْسَ بِهِ حَذْرًا لِمَا بِهِ الْبَأْسُ»  
 84.242. Athiyah bin Urwah As-Sa'di RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: Seorang hamba tidak dapat mencapai tingkat muttaqin, hingga ia meninggalkan apa-apa yang tidak dosa, karena khawatir terjerumus pada dosa (Tirmidzi).

### 85. SYUKUR

عَنْ سَعْدِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مِنْ مَكَّةَ نُرِيدُ الْمَدِينَةَ فَلَمَّا كُنَّا قَرِيبًا مِنْ عَزْوَرَا نَزَلَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ فَدَعَا اللَّهَ سَاعَةً ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا فَمَكَتْ طَوِيلًا ثُمَّ قَامَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ فَدَعَا اللَّهَ سَاعَةً ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا فَمَكَتْ طَوِيلًا ثُمَّ قَامَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ سَاعَةً ثُمَّ خَرَّ سَاجِدًا ذَكَرَهُ أَحْمَدُ ثَلَاثًا قَالَ «إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي وَشَفَعْتُ لِأُمَّتِي فَأَعْطَانِي ثَلَاثَ أُمَّتِي فَخَرَرْتُ سَاجِدًا شُكْرًا لِرَبِّي ثُمَّ رَفَعْتُ رَأْسِي فَسَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي فَأَعْطَانِي ثَلَاثَ أُمَّتِي فَخَرَرْتُ سَاجِدًا لِرَبِّي شُكْرًا ثُمَّ رَفَعْتُ رَأْسِي فَسَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي فَأَعْطَانِي الثَّلَاثَ الْآخِرَ فَخَرَرْتُ سَاجِدًا لِرَبِّي»

85.243. Sa'ad bin Abi Waqqash RA berkata: Kami bersama Rasulullah SAW keluar dari kota Makkah menuju Madinah. Ketika kami telah mendekati 'Azwara', Rasulullah turun kemudian mengangkat kedua tangan berdoa beberapa saat, lalu sujud dan diam lama sekali, lalu bangkit kembali. Beliau lakukan tiga kali. Kemudian beliau berkata: Sesungguhnya saya memohon kepada Tuhan supaya diizinkan memberikan syafa'at bagi umatku, maka saya sujud syukur kepada Tuhanku. Kemudian saya mengangkat kepala dan minta pula kepada Tuhan. Kemudian saya mengangkat kepala berdoa untuk umatku lalu Tuhan memberikan untuk sepertiga terakhir umatku, maka saya sujud syukur pada Tuhanku (Abu Dawud).

عَنْ عَائِشَةَ - رضى الله عنها - أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ - صلى الله عليه وسلم - كَانَ يَفُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَنْفَطِرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ «أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شُكُورًا»

85.244. Aisyah RA berkata: Nabi SAW bangun shalat malam hingga bengkak kakinya, maka saya bertanya: Mengapa engkau berbuat demikian, padahal Tuhan mengampuni dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang? Jawab Nabi: Tidakkah selayaknya saya menjadi hamba yang bersyukur? (Bukhari & Muslim).

### 86. TAKABUR

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ «لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ». قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً. قَالَ «إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرٌ الْحَقُّ وَغَمَطُ النَّاسِ»

86.245. Ibnu Mas'ud RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tidak dapat masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat seberat zarah kesombongan. Seseorang berkata: Bagaimana dengan orang yang suka pakaian bagus dan sandal bagus?

Jawab Nabi SAW: Sesungguhnya Allah Indah dan menyukai keindahan. Sombong ialah menolak kebenaran dan menghina orang (Muslim).

#### 87. TAMU

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ »

87.246. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, hendaklah menghormati tamunya; siapa yang beriman kepada Allah dan hari kemudian hendaklah menjalin silaturahmi; siapa yang beriman kepada Allah dan hari kemudian hendaklah berkata baik atau diam (Bukhari & Muslim).

#### 88. TANGIS

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - قَالَ اشْتَكَيْ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ شَكْوَى لَهُ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَعُودُهُ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ - فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ فَوَجَدَهُ فِي غَاشِيَةِ أَهْلِهِ فَقَالَ « قَدْ قَضَى » . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ . فَبَكَى النَّبِيُّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَلَمَّا رَأَى الْقَوْمَ بُكَاءَ النَّبِيِّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بَكَوْا فَقَالَ « أَلَا تَسْمَعُونَ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَذِّبُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ ، وَلَا بِحُزْنِ الْقَلْبِ ، وَلَكِنْ يُعَذِّبُ بِهَذَا - وَأَشَارَ إِلَى لِسَانِهِ - أَوْ يَرْحَمُ »

88.247. Ibn Umar berkata: Rasulullah SAW bersama Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqash dan Abdullah bin Mas'ud pergi menjenguk Sa'ad bin Ubadah, lalu Rasulullah menangis. Ketika para hadirin melihat tangis Rasulullah, mereka pun menangis. Maka Rasulullah bersabda : Tidakkah kamu suka mendengar bahwa Allah tidak akan menyiksa karena air mata atau kesedihan hati, tetapi Allah menyiksa atau merahmati karena ini (sambil menunjuk lidah) (Bukhari & Muslim).

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةٍ قَالَتْ بَايَعْنَا النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَنَهَانَا عَنِ النَّيَاحَةِ

88.248. Ummu Athiyah RA berkata: Nabi SAW membaiai kami (para wanita) agar tidak merintih dalam tangis (Bukhari & Muslim).

#### 89. TAQWA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ « تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ » . وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ « الْفَمُّ وَالْفَرْجُ »

89.249. Abu Hurairah RA berkata: Ketika Rasulullah SAW ditanya tentang apa yang paling sering memasukkan orang ke dalam surga, jawabnya: Taqwa kepada Allah dan baik budi. Dan ketika ditanya: Apakah yang sering memasukkan orang ke dalam neraka? Jawabnya : Mulut dan kemaluan (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « أَتَقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعَ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ »

89.250. Abu Dzar dan Muadz bin Jabal RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Bertaqwalah kepada Allah di mana saja engkau berada, dan ikutilah perbuatan jahat dengan kebaikan, niscaya ia menghapus kejahatan itu, dan bergaulah dengan sesama manusia dengan budi yang baik (Tirmidzi).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالعَفَاةَ وَالْعِزَّةَ »

89.251. Abdullah bin Mas'ud RA berkata: Nabi SAW pernah berdoa: *Allahumma inni as'aluka'l huda wat-tuqa wal 'afafa walghina* (Ya Allah, saya mohon kepada-Mu hidayah, ketaqwaan, kesopanan dan kekayaan) (Muslim).

### 90. TAWAKAL

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرُزِقْتُمْ كَمَا تُرْزَقُ الطَّيْرُ تَعْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا »

90.252. Umar RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Jika kamu bertawakal kepada Allah dengan sungguh-sungguh, niscaya Allah akan memberi rezeki kepadamu, sebagaimana Ia memberi rezeki kepada burung yang keluar pagi dengan perut kosong dan kembali senja hari dengan perut kenyang (Tirmidzi).

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ( حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ) قَالَهَا إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِينَ أُلْقِيَ فِي النَّارِ ، وَقَالَهَا مُحَمَّدٌ - صلى الله عليه وسلم - حِينَ قَالُوا ( إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ )

90.253. Abdullah bin Abbas berkata: *Hasbunallahu wa ni'mal-wakil* adalah kalimat yang dibaca oleh Nabi Ibrahim ketika dilempar ke dalam api, juga dibaca oleh Nabi Muhammad SAW ketika orang kafir berkata: Sesungguhnya orang-orang telah mengumpulkan semua tenaga dan kekuatan, oleh sebab itu takutlah kamu, maka mukmin bertambah iman dan mereka mengucap *Hasbunallahu wa ni'mal-wakil* - Cukuplah Allah bagi kami; Dialah sebaik-baik pelindung (Bukhari).

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَوْمًا فَقَالَ « يَا غُلَامُ إِنِّي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ وَإِذَا اسْتَعْنَيْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَعَتِ الصُّحُفُ »

90.254. Abdullah bin Abbas berkata: Pada suatu hari saya berada di belakang Nabi Muhammad SAW lalu beliau berkata: Hai anak, akan kuajarkan padamu beberapa kalimat: Peliharalah ajaran Allah, maka Allah akan memeliharamu, dan peliharalah ajaran Allah, niscaya kamu dapat Allah selalu di hadapanmu. Apabila kamu meminta, mintalah kepada Allah, dan apabila kamu minta tolong, mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, andaikata umat manusia sepakat untuk

memberi manfaat kepadamu, niscaya tak akan sampai sesuatu pun darinya melainkan apa yang telah ditetapkan Allah. Andaikata mereka sepakat untuk membahayakan kamu, tak akan sampai bahaya itu kepadamu, kecuali menurut apa yang telah ditetapkan Allah. Pena diangkat dan keringlah kertas (Tirmidzi).

#### 91. TEKUN

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ قَالَتْ « مَنْ هَذِهِ » . قَالَتْ فُلَانَةٌ . تَذَكَّرُ مِنْ صَلَاتِهَا . قَالَ « مَهْ ، عَلَيْكُمْ بِمَا تُطِيفُونَ ، فَوَاللَّهِ لَا يَمَلُّ اللَّهُ حَتَّى تَمَلُّوا » . وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيْهِ مَا دَامَ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

91.255. Aisyah RA berkata: Ketika Nabi masuk ke rumah kami, ketepatan ada seorang wanita. Nabi bertanya: Siapakah wanita itu? Kami menjawab: Ini Fulanah yang terkenal banyak sekali melakukan shalat. Maka Nabi bersabda: Hendaknya mengerjakan shalat sekuatnya saja, tanpa memaksakan diri, maka Allah tidak akan jemu menerima amalmu hingga engkau jemu beramal. Dan amalan agama yang lebih disukai Allah ialah yang dikerjakan berkesinambungan (Bukhari & Muslim).

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَا عَبْدَ اللَّهِ ، لَا تَكُنْ مِثْلَ فُلَانٍ ، كَانَ يَفُومُ اللَّيْلَ فَتَرَكَ قِيَامَ اللَّيْلِ »

91.256. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku: Hai Abdullah, janganlah kamu seperti Fulan; dahulu selalu melakukan shalat malam kemudian meninggalkannya (Bukhari & Muslim).

#### 92. TETANGGA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةً لِجَارَتِهَا ، وَلَوْ فَرَسِينَ شَاةٍ »

92.257. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Hai wanita muslimah, jangan merasa rendah memberi tetangga, walau hanya sekadar ujung kaki kambing (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ »

92.258. Abdullah bin Amr RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-baik teman di sisi Allah ialah yang terbaik kepada temannya, dan sebaik-baik tetangga di sisi Allah ialah yang terbaik terhadap tetangganya (Tirmidzi).

#### 93. TIDUR

عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ « بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا » . وَإِذَا قَامَ قَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ »

93.259. Hudzaifah berkata bahwa Rasulullah SAW jika hendak tidur berdoa:

*Bismika Allahumma ahyā wa'amutu* dan jika bangun tidur berdoa: *Alhamdu lillahilladzi ahyana ba'da ma amatana wa ilaihin-nusyur* (Bukhari).

عَنْ حُدَيْفَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ وَضَعَ يَدَهُ تَحْتَ خَدِّهِ ثُمَّ يَقُولُ «اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا» . وَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ «الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ»

93.260. Hudzaifah RA berkata: Jika Nabi SAW hendak tidur malam, beliau meletakkan tangan di bawah pipinya kemudian berdoa: *Allahumma bismika amutu wa'ahya* -Ya Allah, dengan nama-Mu saya mati dan hidup- dan apabila bangun tidur membaca: *Alhamdu lillahilladzi ahyana ba'da ma amatana wa ilaihin-nusyur* -Segala puji bagi Allah yang menghidupkan aku sesudah mematikanku dan kepada-Nya aku akan kembali (Bukhari).

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ «إِذَا رَأَى أَحَدَكُمْ رُؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللَّهِ ، فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ عَلَيْهَا ، وَلْيُحَدِّثْ بِهَا ، وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ ، فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ ، فَلْيَسْتَعِذْ مِنْ شَرِّهَا ، وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ ، فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ»

93.261. Abu Sa'id Al-Khudri RA mendengar Nabi SAW bersabda: Jika salah seorang bermimpi menyenangkan, itu dari Allah; maka hendaknya mengucapkan puji syukur kepada Allah dan menceritakannya. Dalam riwayat lain: Jangan ceritakan kecuali kepada orang yang kausukai. Jika bermimpi menakutkan, itu dari setan, maka berlindunglah kepada Allah, dan jangan ceritakan kepada orang lain; itu tidak berbahaya (Bukhari & Muslim).

#### 94. TOBAT

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنْ امْرَأَةٍ فُجُورًا ، فَأَتَى النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَأَخْبَرَهُ ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ ( أقيم الصلاة طرفي النهار وزلفا من الليل إن الحسنات يذهبن السيئات ) . فَقَالَ الرَّجُلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْ هَذَا قَالَ «لَجَمِيعِ أُمَّتِي كُلِّهِمْ»

94.262. Ibnu Mas'ud RA berkata: Seorang laki-laki mencium perempuan, kemudian ia memberitahukan hal itu kepada Rasulullah SAW, maka Allah menurunkan ayat: *Aqimishshalata tharafayinnahari wa zulafan minallaili, innal-hasanati yudzhibnas-sayyi'ati* - Tegakkanlah shalat pada waktu siang dan sebagian malam. Sesungguhnya kebaikan itu menghapus keburukan. Maka orang itu berkata: Ya Rasulullah, apakah itu khusus untukku? Jawab Nabi: Untuk semua umatku (Bukhari & Muslim).

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ «إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ بِاللَّيْلِ لِيُتُوبَ مَسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيُتُوبَ مَسِيءُ اللَّيْلِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا»

94.263. Abu Musa RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya Allah mengulurkan tangan-Nya pada waktu malam, supaya orang yang berdosa pada waktu siang bertobat, dan mengulurkan tangan-Nya di waktu siang, supaya orang yang berbuat dosa di waktu malam bertobat, hingga matahari terbit dari tempat

terbenamnya (Muslim).

أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ « قَالَ اللَّهُ يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أَبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا أَبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِفُرَابٍ مِنَ الْأَرْضِ خَطِيئًا ثُمَّ لَقَيْتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لِأَنَّكَ بِفُرَابِهَا مَغْفِرَةٌ »

94.264. Anas RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda bahwa Allah berfirman: Hai anak Adam, sesungguhnya selama kau berdoa dan mengharap kepada-Ku, pasti Aku ampuni apa yang telah lalu darimu, dan tak Aku hiraukan berapa banyak. Hai anak Adam, andaikata dosamu telah sampai ke langit, kemudian kau minta ampun kepada-Ku, Aku ampuni. Hai anak Adam, andaikata kau datang kepada-Ku dengan dosa sepenuh bumi tetapi kau menghadap kepada-Ku, tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu yang lain, niscaya Aku memberi engkau ampunan sepenuh bumi itu (Tirmidzi).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي ، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي ، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي ، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَبْرٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا ، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً »

94.265. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Allah telah berfirman: Aku mengikuti sangkaan hamba-Ku, dan Aku selalu menyertainya di mana ia ingat kepada-Ku. Demi Allah, sungguh Allah lebih senang tobat hamba-Nya daripada seseorang yang mendapatkan kembali barangnya yang telah hilang di hutan. Siapa yang mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta, dan siapa mendekat kepada-Ku sehasta, Aku mendekat kepadanya sedepa. Bila ia datang kepada-Ku dengan berjalan maka Aku datang kepadanya dengan berjalan cepat (Bukhari & Muslim).

#### 95. TOLONG MENOLONG

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرَعْ بِهِ نَسَبُهُ »

95.266. Abu Hurairah RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Siapa yang melapangkan suatu kesukaran seorang mukmin di dunia, Allah akan melapangkan kesukarannya di hari kiamat. Dan siapa yang meringankan kemiskinan orang miskin, Allah akan meringankan baginya di dunia dan di akhirat. Dan siapa yang



menutupi kejelekan orang muslim, Allah akan menutupi kejelekannya di dunia dan di akhirat. Allah selalu menolong hamba, selama hamba itu menolong saudaranya. Dan siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tiada berkumpul suatu kaum dalam masjid untuk membaca dan mempelajari Kitab Allah, melainkan kepada mereka diturunkan ketenangan, mereka diliputi rahmat, dikerumuni Malaikat, dan disebut-sebut oleh Allah di depan para Malaikat-Nya. Dan siapa yang lambat amal perbuatannya, tidak dapat dipercepat oleh nasab keturunannya (Muslim).

#### 96. WANITA

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ ».

96.267. Abdullah bin Amr bin Ash RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Dunia adalah kesenangan sementara, dan sebaik-baik kesenangan dunia ialah wanita yang shalihah (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُسَافِرُ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ عَلَيْهَا »

96.268. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Tiada dihalalkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari kemudian bepergian menempuh perjalanan sehari semalam kecuali bersama mahramnya (Bukhari & Muslim).

#### 97. WUDHU

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ « إِذَا تَوَضَّأَ الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ - أَوْ الْمُؤْمِنُ - فَغَسَلَ وَجْهَهُ خَرَجَ مِنْ وَجْهِهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ نَظَرَ إِلَيْهَا بِعَيْنَيْهِ مَعَ الْمَاءِ - أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ - فَإِذَا غَسَلَ يَدَيْهِ خَرَجَ مِنْ يَدَيْهِ كُلُّ خَطِيئَةٍ كَانَتْ بَطَشَتْهَا يَدَاهُ مَعَ الْمَاءِ - أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ - فَإِذَا غَسَلَ رِجْلَيْهِ خَرَجَتْ كُلُّ خَطِيئَةٍ مَشَتْهَا رِجْلَاهُ مَعَ الْمَاءِ - أَوْ مَعَ آخِرِ قَطْرِ الْمَاءِ - حَتَّى يَخْرُجَ نَقِيًّا مِنَ الدُّنُوبِ »

97.269. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Jika seorang muslim atau mukmin berwudhu dan membasuh muka, keluarlah dari mukanya tiap dosa yang terlihat oleh kedua matanya bersama tetesan air. Dan bila membasuh kedua tangannya, keluarlah tiap dosa yang dikerjakan oleh tangannya bersama tetesan air yang terakhir, dan bila membasuh kakinya, keluarlah darinya dosa yang dikerjakan oleh kakinya bersama tetesan air sehingga bersih dari dosa (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِتَى سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صلى الله عليه وسلم - يَقُولُ « إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ ، فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ »

97.270. Abu Hurairah RA berkata: Saya mendengar Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya umatku pada hari kiamat dikenal putih semua bagian anggota wudhunya dari bekas wudhu, maka siapa suka memperlebar putih mukanya, lakukanlah (Bukhari & Muslim).

عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يَتَوَضَّأُ فَيُبَلِّغُ - أَوْ فَيُسْبِغُ - الْوُضُوءَ ثُمَّ يَقُولُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ إِلَّا فُتِحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ النَّمَانِيَّةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ »

97.271. Umar bin Khatthab RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Tiada seorang berwudhu dan menyempurnakan wudhu kemudian berdoa: *Asyhadu alla ilaha illallahu wahdahu la syarikalah wa'asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warasuluhu*, melainkan pasti dibukakan baginya delapan pintu surga, dan ia boleh memilih dari pintu mana pun ia akan masuk (Muslim).

#### 98. YATIM

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا » . وَقَالَ بِإِصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوُسْطَى

97.271. Sahl bin Sa'ad RA berkata bahwa Nabi SAW bersabda: Saya dan orang yang memelihara anak yatim dengan baik, di surga demikian - beliau mengisyaratkannya dengan kedekatan jari telunjuk dan jari tengah (Muslim).

#### 99. ZALIM

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَأَسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ »

99.273. Jabir RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Waspadalah kamu dari aniaya, karena aniaya itu merupakan kegelapan di hari kiamat, dan waspadalah dari kikir karena kikir telah membinasakan umat-umat sebelum kamu; mendorong mereka hingga menumpahkan darah dan menghalalkan yang haram (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « لَا يَأْخُذُ أَحَدٌ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا طَوَّقَهُ اللَّهُ إِلَى سَبْعِ أَرْضِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

99.274. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Seseorang tidak mengambil hak orang lain, walau sejenkal tanah, kecuali ia akan dikalungi tanah tujuh kali lipat oleh Allah pada hari kiamat (Bukhari & Muslim).

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ « إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ ، وَإِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ، وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَلْحَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ ، وَأَقْضَى لَهُ عَلَى نَحْوِ مَا أَسْمَعُ ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا ، فَلَا يَأْخُذُ ، فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ »

99.275. Ummi Salamah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya saya manusia biasa, dan kamu mengadukan perkara kepadaku. Mungkin salah seorang di antara kamu lebih pandai menjelaskan alasan dakwaannya daripada orang lain, sehingga aku putuskan baginya berdasarkan keterangan yang kudengar. Siapa yang telah kumenangkan atas hak orang lain, maka itu sama saja dengan kuberikan kepadanya sepotong api neraka (Bukhari & Muslim).

عَنْ خَوْلَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا - قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ « إِنَّ رَجَالًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ بِغَيْرِ حَقٍّ ، فَلَهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »

99.276. Khaulah binti Tsamir istri Hamzah RA berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya ada beberapa orang yang mempergunakan harta Allah tanpa hak, maka bagi mereka api neraka pada hari kiamat (Bukhari).

#### 100. ZIARAH KUBUR

عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يُعَلِّمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ فَكَانَ قَائِلُهُمْ يَقُولُ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لِلْحَيِّونَ أَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

100.277. Buraidah RA berkata bahwa Nabi SAW mengajarkan kepada para sahabatnya; jika pergi ke kubur supaya membaca: *Assalamu'alaikum ahladdiyari minal mu'minin walmuslimin, wa'inna insya-allah bikum lahiqun, as'alullaha lana walakumul-'afiyah* - Selamat sejahtera bagimu penghuni kubur dari kaum mukminin dan muslimin, dan kami insya Allah akan menyusul kamu; kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu sekalian keselamatan (Muslim).

#### 101. ZUHUD

مُسْتَوْرِدًا أَخَا بَنِي فَهْرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ بِحَيْبِي بِالسَّبَابَةِ - فِي الْيَمِّ فَلْيَنْظُرْ بِمَ يَرْجِعُ »

101.278. Al-Mustaurid bin Syaddad RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Demi Allah, tiada perbandingan dunia ini dengan akhirat, kecuali seperti seorang yang memasukkan jarinya ke dalam lautan luas, maka perhatikanlah berapa banyak air yang terbawa (Muslim).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « انظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزِدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ »

102.279. Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: Lihatlah orang yang di bawahmu, dan jangan melihat yang di atasmu, karena demikian itu lebih tepat, supaya kau tak meremehkan karunia Allah kepadamu (Bukhari & Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِمَنْكِبِي فَقَالَ « كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ ، أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ » . وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَّاحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ .

101.280. Ibnu Umar RA berkata: Rasulullah SAW memegang bahuku sambil bersabda: Jadilah kamu di dunia ini bagaikan orang asing, atau orang rantau. Ibn Umar berkata menyimpulkan: Jika kamu berada di waktu sore, maka jangan tunggu hingga datang pagi, dan jika kamu berada di waktu pagi, jangan tunggu datangnya

waktu sore. Pergunakanlah saat sehatmu untuk bekal di masa sakit dan hidupmu untuk bekal mati (Bukhari).

عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا أَنَا عَمِلْتُهُ أَحَبَّنِي اللَّهُ وَأَحَبَّنِي النَّاسُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللَّهُ وَازْهَدْ فِيمَا فِي أَيْدِي النَّاسِ يُحِبُّوكَ »

101.281. Abul Abbas Sahil bin Sa'ad As-Sa'idi berkata: Seseorang datang kepada Nabi SAW dan berkata: Ya Rasulullah, tunjukilah saya amal perbuatan yang apabila saya kerjakan disukai Allah dan disukai orang-orang. Jawab Nabi: Jangan rakus kepada dunia, niscaya dikasihi Allah dan jangan tamak pada hak orang niscaya dikasihi manusia (Ibnu Majah).

\*\*\*